

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh:
Muhammad Arif Iksanudin
NIM. 05501241013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2012

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh:
Muhammad Arif Iksanudin
NIM. 05501241013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Dengan Judul :

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Muhammad Arif Iksanudin

NIM. 05501241013

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diujikan di depan
Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Yogyakarta
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Yogyakarta, Juni 2012

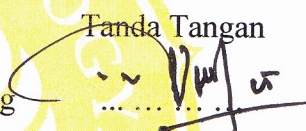


Dosen Pembimbing



Mutaqin, M.Pd, M.T
NIP. 19640405 199001 1001

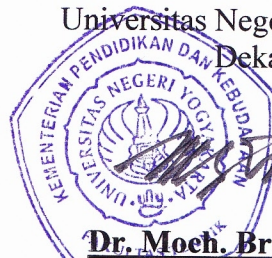
PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul **PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA** telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal Juni 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mutaqin, M.Pd, M.T	Ketua/Pembimbing		20/7-12
K Ima Ismara, M.Pd.,M.Kes.	Penguji Utama		20/7-12
Nur Kholis, M.Pd	Sekretaris Penguji		20/7-12

Yogyakarta, Juli 2012

Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arif Iksanudin
NIM : 05501241013
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir Skripsi : PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL
DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain pada suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang sepengetahuan saya, Tugas Akhir Skripsi juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Penelitian merupakan bagian dari payung penelitian Bapak Mutaqin, M.Pd, K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, dan Bapak Nur Kholis, M.Pd.

Yogyakarta, Juni 2012
Yang menyatakan



Muhammad Arif Ikhsanudin
NIM. 05501241013

MOTTO

Hidup hanya sekali, terlalu berharga kalau hanya untuk diri sendiri. Hidupku adalah menjadi siapa diriku sebagai manusia sebenar-benarnya dan berguna bagi orang-orang di sekitarku.

Hidup adalah perencanaan. Tanpa membuat perencanaan pun dalam hidup kita juga telah merencanakan untuk gagal.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT

kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini secara khusus untuk

*Bapak dan Ibu: Slamet AR almh & Umi Rochayati yang selalu saya nantikan do'a & ridlonya,
Adikku: Dwi Rahmawati yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat dan do'anya.*

Kelurga Tercinta yang selalu memberikan do'a semangat dan dorongan untuk terus maju.

*Teman-teman seperjuangan angkatan 2005: Dani, Dhiga, Yanti, eko, Danang, Catur, Eko, Ari,
Fauzy, Wisnu, Hana, Messa, Ulin, Agung, Asep, Zakky, Heru, Teddy, Rahmat, Pidi, trima kasih
banyak atas kebersamaannya dan semoga ukhuwah ini tetap terjalin tanpa mengenal batas ruang dan
waktu.*

*Serta semua pihak yang turut memberikan do'a dan partisipasinya sehingga dapat diselesaikannya
skripsi ini.*

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

**Muhammad Arif Ikhsanudin
NIM. 05501241013**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta secara bersama-sama. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi komunikasi interpersonal siswa terhadap intensi berwirausaha di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Ex-Post Facto*. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu : 1) variabel bebas meliputi komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga; 2) variabel terikat meliputi intensi berwirausaha siswa. Pengumpulan data variabel metode angket dengan skala likert (1-4) dan jenis datanya interval. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 199 responden dari 413 populasi siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa: 1) komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tergolong sangat baik sebesar 34,2 %, kategori baik sebesar 63.3% dan cukup baik sebesar 2.5%. Hasil pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dan uji dilakukan dengan satu sisi, menunjukkan bahwa; 2) terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa, dengan kontribusi sebesar 2.9%; 3) terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dengan kontribusi sebesar 3,1%; 4) koefisien determinasi sebesar 0,051 menyatakan besarnya sumbangan variabel komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa. Artinya 5,1% peningkatan intensi berwirausaha ditentukan oleh besarnya skor komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga sedangkan 94,9% ditentukan oleh faktor lainnya. Hasil tersebut memberikan pengertian terdapat pengaruh yang signifikan variabel komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Kata kunci: *komunikasi interpersonal, lingkungan keluarga, dan intensi berwirausaha siswa.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sampai tersusunnya laporan Tugas Akhir Skripsi ini. Tugas Akhir Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis sadar bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terlaksana dengan baik, tidak lepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Moch. Bruri Triyono., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba pengetahuan di fakultas ini.
2. K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan menyetujui dilaksanakannya pembuatan Tugas Akhir Skripsi dan penyusunan Laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Mutaqin, M.Pd, M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah berkenan membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan kesungguhannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan Laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Sunaryo Soenarto, selaku Dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu serta memotivasi penulis selama menimba ilmu di bangku kuliah.
5. Segenap staf dan karyawan di lingkungan fakultas, khususnya staf dan karyawan perpustakaan dan tata usaha Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta atas bantuan dan kerjasamanya yang telah diberikan.
6. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini perlu penyempurnaan, karena masih banyak kekurangan-kekurangan yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif sebagai perbaikan dan masukan. Semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi tambahan referensi bagi para pembaca. Amin.

Yogyakarta, Juli 2012

Penulis



Muhammad Arif Ikhsanudin

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Deskripsi Teori	10
1. Komunikasi Interpersonal	10
2. Lingkungan Keluarga	18
3. Intensi Berwirausaha	22
a. Sikap (<i>Attitude Toward Behavior</i>)	26
b. Norma Subjektif (<i>Subjective Norm</i>)	29

c. Persepsi Kontrol Perilaku (<i>Perceived Behavioral Control</i>)	30
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis	42
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Populasi dan Sample Penelitian	45
D. Variabel Penelitian	46
E. Definisi Operasional Variabel	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Instrumen Penelitian	48
H. Pengujian Instrumen	49
1. Validitas Instrumen	49
2. Reliabilitas Instrumen	52
I. Teknik Analisis Data	53
1. Analisis Deskriptif	53
2. Analisis Regresi	54
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Data Penelitian.....	59
1. Komunikasi Interpersonal	59
2. Lingkungan Keluarga	61
3. Intensi Berwirausaha Siswa	63
B. Analisis Data	65
1. Uji Prasyarat Analisis	65
a. Uji Normalitas	65
b. Uji Linieritas	66
c. Multikolinieritas	67
2. Pengujian Hipotesis	68
a. Analisis Regresi Linier Sederhana	68

b. Analisis Regresi Linier Ganda	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	76
2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	77
3. Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	80
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian	84
C. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sikap Positif dalam Merencanakan Komunikasi Interpersonal	18
Tabel 2. Ciri-ciri dan Watak Wirausaha	35
Tabel 3. Sampel Penelitian	45
Tabel 4. Indikator Instrumen pada Tiap Variabel	48
Tabel 5. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Intensi Berwirausaha	50
Tabel 6. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Komunikasi Interpersonal	51
Tabel 7. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Lingkungan Keluarga	51
Tabel 8. Nilai Koefisien Reliabilitas	52
Tabel 9. Kategori Deskriptif Data Penelitian Empirik	54
Tabel 10. Perhitungan Deskriptif Variabel Komunikasi Interpersonal	59
Tabel 11. Hasil Perhitungan Rerata Ideal dan Simpangan Baku Ideal.....	60
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kategori Komunikasi Interpersonal.....	60
Tabel 13. Perhitungan Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga	62
Tabel 14. Hasil Perhitungan Rerata Ideal dan Simpangan Baku Ideal	62
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kategori Lingkungan Keluarga	62
Tabel 16. Perhitungan Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha Siswa	63
Tabel 17. Hasil Perhitungan Rerata Ideal dan Simpangan Baku Ideal	64
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kategori Intensi Berwirausaha Siswa	65
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	66
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	67
Tabel 22. Model Summary Variabel Komunikasi Interpersonal Terhadap Intensi Berwirausaha	68
Tabel 23. Koefisien-koefisien Variabel Komunikasi Interpersonal Terhadap Intensi Berwirausaha	69
Tabel 24. Model Summary Variabel Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha	70
Tabel 25. Koefisien - koefisien Variabel Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha	71
Tabel 26. Model Summary Variabel Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha	73

Tabel 27. Koefisien - koefisien Variabel Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha	73
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses Komunikasi Interpersonal	14
Gambar 2. Bagan <i>Theory of Planned Behavior</i>	25
Gambar 3. Diagram Pembentukan Hipotesis	43
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Interpersonal	61
Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	63
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha Siswa	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Instrumen Angket	
Lampiran II. Validitas Instrumen	
a. Data Mentah Penelitian	
b. Validitas dan Reliabilitas	
Lampiran III. Data Penelitian	
a. Data Penelitian Angket	
Lampiran IV. Hasil Uji PraSyarat Analisis Data dengan SPSS	
a. Uji Normalitas Data	
b. Uji Linearitas Data	
c. Uji Multikolinearitas Data	
Lampiran V. Hasil Analisis Data dengan SPSS	
a. Regresi Linier Sederhana	
b. Regresi Linier Ganda	
Lampiran VI. Surat Ijin Penelitian	

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia saat ini telah meningkatkan jumlah pengangguran. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) hingga Februari 2011 mencapai 6,80 persen. Jumlah ini diprediksi akan semakin meningkat apabila tidak segera disediakan lapangan kerja baru. Angkatan kerja yang menganggur tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Tercatat TPT untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,38 persen dan 0,27 persen. Pada Februari 2011, TPT untuk pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Diploma menempati posisi tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 12,17 persen dan 11,59 persen menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yang diunduh tanggal 7 Januari 2012.

Tingginya jumlah pengangguran di Indonesia tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kelulusan sekolah dari SLTP, SLTA maupun perguruan tinggi yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Lulus dari sekolah, siswa biasanya ingin bekerja, akan tetapi pada kenyataannya siswa sulit untuk mendapatkan pekerjaan, karena tenaga yang dibutuhkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Penyebab meningkatnya pengangguran di Indonesia diantaranya ketimpangan antara pencari kerja dengan lapangan

kerja pengembangan sektor ekonomi *non-real* dan kemajuan teknologi sehingga menyebabkan tugas manusia telah digantikan oleh teknologi canggih menurut Wartawarga Gunadarma yang diunduh tanggal 12 Januari 2012.

Jumlah pencari kerja dari tahun ke tahun lebih banyak dari pada jumlah orang yang membuka lapangan pekerjaan, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Upaya yang dilakukan untuk mengurangi pengangguran tersebut minimal harus ada perubahan pola pikir masyarakat dari mencari kerja menjadi menciptakan lapangan kerja. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 mengemukakan bahwa salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja yaitu melalui semangat berintensitas wirausaha. Semangat berintensitas wirausaha akan berdampak pada pembukaan lapangan pekerjaan yang lebih luas. Pembukaan lapangan kerja akan berdampak pada keberhasilan pembangunan. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang memiliki semangat untuk membuka lapangan kerja serta memiliki semangat intensitas berwirausaha. Semangat intensitas berwirausaha dapat diupayakan melalui melalui jalur pendidikan.

Jalur pendidikan merupakan bagian dari satu upaya untuk meningkatkan jumlah wirausaha. Pendidikan harus mampu berperan aktif dalam menyiapkan sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi berbagai tantangan baik lokal, regional, nasional maupun internasional. Siswa tidak cukup hanya menguasai teori-teori, tetapi juga mampu

menerapkan pendidikan dalam kehidupan sosial. Pendidikan yang demikian merupakan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan jiwa kewirausahaan, yakni jiwa kreatif untuk mencari solusi, mampu menghadapi permasalahan dunia dan mempunyai jiwa mandiri yang tidak bergantung pada orang lain. Peran lembaga pendidikan harus difungsikan sebagai pembelajaran dalam menanamkan jiwa kewirausahaan. Salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan pembelajaran kewirausahaan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan lembaga pendidikan yang mengembangkan pembelajaran kewirausahaan di kalangan siswa. Pembelajaran kewirausahaan di SMK diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan berwirausaha di kalangan siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan di SMK bertujuan untuk mendidik sumber daya manusia yang mempunyai etos kerja dan berkompentensi berstandar internasional menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (DITPSMK) yang diunduh tanggal 7 Januari 2012.

Pengembangan sikap profesional siswa SMK perlu ditunjang dengan ketrampilan-ketrampilan yang mengarah pada ketrampilan kerja, mandiri dan berwirausaha, agar siswa mampu berkompentensi di dunia karir maupun di dunia kerja. Siswa SMK yang sudah dibekali dengan berbagai pengetahuan, teknologi dan keterampilan khusus, diharapkan mampu dijadikan modal atau pendorong untuk menjadi seorang wirausaha. Keinginan yang kuat untuk menjadi seorang wirausaha perlu dimiliki dalam diri siswa SMK.

Salah satu faktor yang akan mendukung berwirausaha adalah adanya niat. Niat ini oleh Fishbein dan Ajzen dalam Sarlito WS dan Eko A.M (2009) disebut sebagai intensi yaitu komponen dalam diri individu yang mengacu pada niat untuk melakukan tingkah laku tertentu. Intensi merupakan hal-hal yang diasumsikan dapat menangkap faktor-faktor yang memotivasi dan yang berdampak kuat pada tingkah laku. Sikap Intensi merupakan suatu kebulatan tekad, keinginan maupun tindakan perilaku untuk melakukan aktivitas tertentu yang dilatar belakangi oleh motivasi seseorang untuk bertindak.

Menurut Suryana (2003) menyebutkan bahwa perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari diri seorang wirausaha yang meliputi cara berkomunikasi, pendidikan, usia dan jenis kelamin. Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi diri seorang wirausaha dari luar seperti lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat secara umumnya. Berdasarkan pendapat tersebut, faktor kemahiran komunikasi interpersonal merupakan salah satu faktor yang perlu dikuasai siswa, agar siswa mampu mengemukakan pendapat, kerja sama, dan menghargai orang lain. Kemahiran komunikasi interpersonal bukan hanya untuk bertujuan berkomunikasi tetapi mengajarkan siswa SMK mampu menyelesaikan permasalahan dengan siswa lain, guru, orang tua maupun masyarakat sekitarnya. Komunikasi interpersonal yang efektif membantu diri siswa untuk menjaga hubungan yang baik antarindividu, menyampaikan pengetahuan informasi, mengubah sikap dan pemecahan masalah hubungan antarmanusia yang menjadikan citra

diri siswa menjadi lebih baik untuk menuju kesuksesan. Faktor lainnya yang berperan penting terhadap tinggi rendahnya intensi berwirausaha siswa SMK yaitu Lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga memiliki peranan yang penting bagi siswa. Syamsu dan Juntika (2006) dalam bukunya, berpendapat bahwa lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang memegang peranan penting dalam menumbuhkan sikap intensi, motivasi berwirausaha dan inspirasi siswa dalam mencari pekerjaan setelah lulus nanti. Keluarga inti terdiri dari suami, istri dan anak-anak yang belum menikah, sedangkan keluarga luas merupakan keluarga yang meliputi lebih dari satu generasi atau lebih dari satu keluarga inti. Keluarga mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian anak.

Berdasarkan uraian di atas faktor lingkungan keluarga, komunikasi interpersonal siswa merupakan faktor yang diharapkan mempunyai peranan penting terhadap tinggi rendahnya intensi berwirausaha siswa SMK. Siswa SMK yang berani mengambil resiko dan memiliki kecerdasan berkomunikasi dalam menghadapi rintangan, diharapkan memiliki intensi berwirausaha yang tinggi. Upaya peningkatan semangat intensi berwirausaha siswa SMK perlu dilakukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Upaya tersebut dapat diperoleh melalui lembaga pemerintahan yang menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan. Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan sekolah kejuruan yang menyelenggarakan pendidikan kewirausahaan pada

pembelajaran siswa. Pendidikan kewirausahaan tersebut diharap mampu mendorong siswa untuk memiliki jiwa kewirausahaan, pengetahuan berwirausaha dan intensi berwirasusaha. Beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK yaitu komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga yang akan dijadikan variabel penelitian. Penelitian tersebut dilaksanakan di daerah Yogyakarta dan tempat penelitian di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut antara lain :

1. Meningkatnya jumlah pengangguran yang diakibatkan jumlah lapangan pekerjaan semakin terbatas. Menurut Badan Pusat Statistik jumlah pengangguran Tingkatan Pengangguran Terbuka tercatat untuk tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,38 persen dan 0,27 persen pada tahun 2011.
2. Satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja yaitu melalui semangat berintensitas wirausaha melalui Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014. Upaya tersebut melalui lembaga pendidikan yaitu Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan mampu menumbuhkan semangat intensi berwirausaha dikalangan siswa dalam pembelajaran kewirausahaan.

3. Perlu dilihat apakah kondisi komunikasi interpersonal siswa merupakan faktor yang diharapkan dapat menunjang intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
4. Perlu dilihat apakah lingkungan keluarga siswa merupakan faktor yang diharapkan dapat menunjang intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
5. Perlu dilihat apakah siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki ketrampilan dan kemampuan pengetahuan tentang berwirausaha yang dapat mendukung intensi berwirausaha.

C. Batasan Masalah

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan salah satu SMK swasta di Yogyakarta yang menyelenggarakan pembelajaran kewirausahaan bagi siswa. Pembelajaran kewirausahaan tersebut memberikan pengetahuan tentang siswa untuk memiliki jiwa kewirausahaan khususnya siswa kelas XI. Siswa tersebut telah diberikan pembelajaran kewirausahaan, sehingga diharapkan mempunyai intensi berwirausaha di masa depan. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada faktor komunikasi interpersonal, lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa kelas XI pada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi komunikasi interpersonal siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ?
4. Bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas, penelitian ini bertujuan untuk perihal sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi komunikasi interpersonal siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Secara teori

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pengetahuan teori dan bermanfaat sebagai acuan teori untuk penelitian selanjutnya.
- b. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada sekolah dalam hal intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Secara praktik

- a. Bagi peneliti, penelitian ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- b. Penelitian diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
- c. Bagi SMK yang diteliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menetapkan keputusan-keputusan maupun kebijakan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Komunikasi Interpersonal

Suranto (2011) mengemukakan bahwa perilaku komunikasi antarmanusia merupakan salah satu indikasi bahwa manusia sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial akan selalu berkeinginan untuk berbicara, tukar menukar gagasan, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan, dan sebagainya. Berbagai keinginan tersebut hanya dapat terpenuhi melalui kegiatan interaksi dengan orang lain dalam sistem sosial tertentu. Interaksi manusia dengan manusia menunjukkan bahwa setiap orang memerlukan bantuan dari orang lainnya di sekitarnya. Salah satu upaya untuk mewujudkan interaksi antarmanusia dengan komunikasi. Komunikasi menjadi sarana yang ampuh untuk membangun sebuah relasi antara manusia dengan manusia lainnya. Interaksi komunikasi antarmanusia dapat mengungkapkan pikiran, ide dan keinginan kepada orang lain serta sebagai sarana untuk lebih mengenal antarmanusia.

Kata “Komunikasi” berasal dari bahasa Latin, *Communis*, yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Keberagaman pengertian komunikasi ini, disebabkan karena banyak disiplin ilmu yang telah memberikan masukan terhadap perkembangan ilmu komunikasi. Menurut Daryanto (2011) komunikasi

didefinisikan sebagai suatu proses pemberitahuan tentang sesuatu baik secara berdialog musyawarah kepada umum atau sesuatu komunitas tertentu, di mana si pembawa pesan menginginkan umpan balik dari apa yang diberitahukan, didialogkan atau dimusyawarahkan tersebut terhadap usaha penyampaian pesan antarmanusia. Gerad E. Miler mengemukakan dalam Daryanto (2011) bahwa komunikasi sebagai situasi situasi yang memungkinkan suatu sumber mentransmisikan suatu pesan kepada seorang penerima dengan disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima. Proses komunikasi minimal terdiri dari tiga unsur utama yaitu pengirim pesan, pesan itu sendiri dan target penerima pesan. Komunikasi efektif apabila pesan diterima dan dimengerti sebagaimana yang dimaksud oleh pengirim pesan, kemudian pesan ditindaklanjuti dengan sebuah perbuatan oleh penerima pesan dan tidak ada hambatan.

Hartley (2001) mengemukakan bahwa efektifitas komunikasi dipengaruhi beberapa faktor yaitu: 1) semakin besar sumber komunikasi terhadap penerima, semakin besar kemungkinan penerima akan menerima pesan tersebut, 2) ketika pesan yang disampaikan sesuai pendapat, kepercayaan dan watak penerima maka komunikasi tersebut berpengaruh yang paling besar, 3) komunikasi dapat menyebabkan perubahan yang sangat efektif atas masalah yang tidak dikenal, dianggap ringan dan bukan masalah inti, 4) komunikasi akan cenderung lebih efektif jika sumbernya diyakini memiliki keahlian, status yang tinggi, objektif atau disukai, tetapi yang paling utama adalah sumber kekuasaan, dan 5) konteks sosial,

kelompok akan menjadi tempat berlangsungnya komunikasi dan mempengaruhi apakah komunikasi akan diterima atau ditolak. Efektifitas komunikasi juga dipertegas oleh Theodore dan Donna (2012) yang mengemukakan bahwa terdapat 4 tahap yang dapat mempengaruhi efektifitas komunikasi yaitu : (1) fokus pada apa yang akan disampaikan melalui pesan, (2) perhatian dari pihak penerima pesan, (3) gangguan-gangguan ketika komunikasi berlangsung dan (4) mendengarkan pesan yang diterima dengan penuh perhatian. Tahapan efektifitas komunikasi tersebut memberikan pengaruh komunikasi antar individu saat berlangsung, seperti komunikasi interpersonal yang dilakukan beberapa individu.

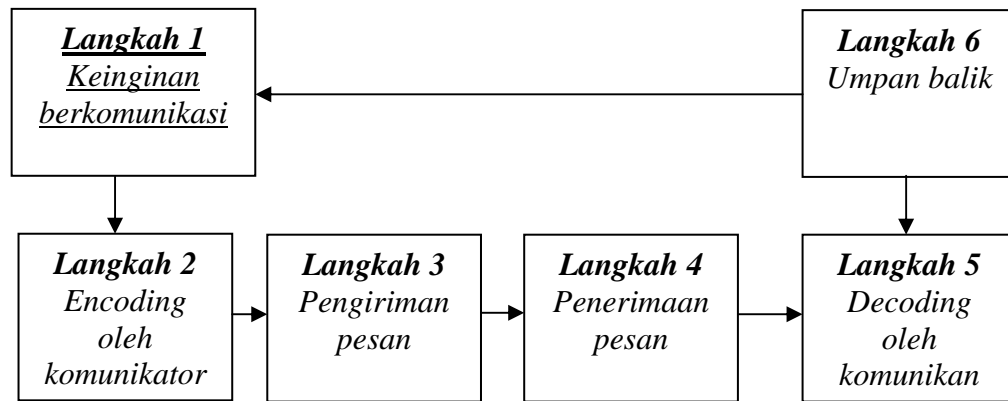
Menurut Hardjana dalam Daryanto (2011), Salah satu jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi adalah komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi. Deddy Mulyana dalam Suranto (2011) mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Menurut Devito dalam kutipan Suranto (2011), mengemukakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekompok kecil orang dengan berbagai dampaknya dan peluang untuk memberikan umpan balik. Pendapat tersebut juga dipertegas menurut Agus M. Hardjana (2003) mengatakan, bahwa komunikasi

interpersonal merupakan interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang, di mana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula.

Menurut Hartley (2001) bahwa komunikasi interpersonal merupakan proses dimana orang bertukar informasi perasaan dan makna melalui pesan verbal dan non-verbal. Komunikasi interpersonal tidak hanya dengan apa yang dikatakan, yaitu bahasa yang digunakan, tapi bagaimana dikatakan misalnya non-verbal pesan yang dikirim, seperti nada suara dan ekspresi wajah. Ketika dua atau lebih orang berada di tempat yang sama dan menyadari kehadiran satu sama lain, maka komunikasi dikatakan langsung, tidak peduli seberapa halus atau disengaja. Meskipun tidak ada komunikasi mungkin yang dimaksudkan, orang menerima pesan melalui bentuk-bentuk non-verbal seperti ekspresi wajah, seorang pengamat menggunakan isyarat dari postur dan gaun untuk membentuk kesan dari peran lain, keadaan emosional, kepribadian atau niat.

Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Komunikasi interpersonal melibatkan sekurang-kurangnya dua orang, satu orang berperan sebagai pengirim informasi dan seorang lainnya sebagai penerima. Secara sederhana proses komunikasi interpersonal digambarkan sebagai proses yang menghubungkan pengirim dengan penerima pesan. Menurut

Suranto (2011:11) bahwa proses komunikasi interpersonal tersebut terdiri dari enam langkah seperti Gambar 1 :



Gambar 1. Proses Komunikasi Interpersonal

Keterangan pada Gambar 1 menunjukkan bahwa proses komunikasi interpersonal terdiri dari enam langkah. Langkah pertama yang dilakukan saat akan berkomunikasi adalah keinginan berkomunikasi. Seorang komunikator atau orang yang akan menyampaikan keinginan berkomunikasi diharuskan dapat berbagi gagasan dengan orang yang akan diajak berkomunikasi. Langkah kedua yaitu *encoding* oleh komunikator. *Encoding* merupakan tindakan memformulasikan isi pikiran atau gagasan ke dalam simbol, kata-kata dan sebagainya, sehingga komunikator merasa yakin dengan pesan yang disusun dan cara penyampaiannya.

Tindakan yang dilakukan komunikator saat proses *encoding*, diharapkan sesuai dengan formulasi isi pikiran atau gagasan yang akan disampaikan. Langkah ketiga yaitu pengiriman pesan. Pengiriman pesan kepada komunikator memilih atas saluran yang akan digunakan tersebut bergantung karakteristik pesan, lokasi penerima, media yang tersedia,

kebutuhan tentang kecepatan penyampaian pesan dan karakteristik komunikasi. Langkah yang keempat yaitu penerimaan pesan. Pesan dikirim oleh komunikator yang telah diterima. Proses penerimaan pesan akan dilakukan oleh komunikan.

Langkah kelima yaitu *decoding* oleh komunikan. Proses penerimaan pesan akan diterima oleh komunikan, kemudian dilakukan *decoding*. *Decoding* merupakan kegiatan internal dalam diri komunikan melalui indera. Komunikan akan menerima macam-macam data dalam bentuk kata atau simbol yang harus diubah ke dalam pengalaman-pengalaman yang mengandung makna. Pesan yang diterima komunikan dari komunikator akan diumpan balik. Langkah keenam yaitu umpan balik. Pesan yang diterima dan dipahami oleh komunikan memberikan umpan balik, sehingga komunikator dapat mengevaluasi efektivitas komunikasi. Oleh karena itu, tujuan komunikasi antar seseorang yaitu dapat berbagi gagasan dan mengungkapkan ide pikiran dalam memecahkan permasalahan melalui komunikasi.

Komunikasi interpersonal secara langsung atau tatap muka (*face to face*) menurut Hartley (2001) memiliki beberapa aspek. Aspek pertama bahwa komunikasi interpersonal terdapat peran yang harus dijalankan masing-masing pihak yaitu saling percaya, saling terbuka dan saling suka antara kedua pihak agar terjadi komunikasi. Aspek kedua bahwa komunikasi interpersonal terdapat hubungan dua arah antar kedua individu sehingga pesan yang tersampaikan dapat dimengerti dan dipahami

maknanya serta terdapat kegiatan saling menukar pesan. Aspek yang ketiga yaitu komunikasi tidak terbatas pada isi pesan tetapi lebih mengacu kepada arti pesan tersebut. Aspek yang keempat yaitu setelah pesan tersampaikan maknanya, maka individu yang berkomunikasi harus ada niat, kehendak atau keinginan dari kedua individu agar proses komunikasi dapat terlaksana. Aspek yang kelima yaitu proses komunikasi interpersonal secara tatap muka bisa berjalan dalam kaitannya dengan waktu, karena pencapaian saling pengertian secara kognitif membutuhkan waktu.

Tujuan komunikasi interpersonal menurut Suranto (2011) bermacam-macam, diantaranya dipaparkan berikut ini: (1) mengungkapkan perhatian kepada orang lain, (2) menemukan diri sendiri, (3) menemukan dunia luar, (4) membangun dan memelihara hubungan harmonis, (5) mempengaruhi sikap dan tingkah laku, (6) mencari kesenangan atau sekedar menghabiskan waktu, (7) menghilangkan kerugian akibat salah komunikasi, (8) memberikan bantuan.

Judy C. Pearson mengemukakan pendapatnya dalam Suranto (2011) terdapat enam karakteristik komunikasi interpersonal, diantaranya: (1) komunikasi interpersonal dimulai dengan diri pribadi, (2) komunikasi interpersonal bersifat transaksional, bahwa komunikasi interpersonal merupakan pertukaran pesan secara timbal balik dan berkelanjutan, (4) komunikasi interpersonal menyangkut aspek isi pesan dan hubungan pribadi, (5) komunikasi interpersonal mensyaratkan adanya kedekatan fisik

antara pihak-pihak yang berkomunikasi, (6) komunikasi interpersonal menempatkan kedua belah pihak yang berkomunikasi saling tergantung satu dengan lainnya, (7) komunikasi interpersonal tidak dapat diubah maupun diulang, yang artinya ketika seorang sudah terlanjur mengucapkan sesuatu kepada orang lain, maka ucapan itu sudah tidak dapat diubah atau diulang karena sudah diterima oleh komunikan.

Komunikasi interpersonal merupakan jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Efektivitas dalam komunikasi interpersonal akan mendorong terjadinya hubungan yang positif antara teman, keluarga, masyarakat, maupun pihak-pihak yang saling berkomunikasi. Hal tersebut memberikan manfaat dan memelihara hubungan antarpribadi. Sikap positif yang perlu dikembangkan siswa SMK untuk mendukung efektivitas komunikasi interpersonal antarsiswa. Menurut Suranto (2011), sikap positif yang perlu dikembangkan oleh siswa SMK diantaranya : (1) membuka pintu komunikasi, (2) sopan dan ramah dalam berkomunikasi, (3) jangan sungkan meminta maaf pada saat merasa bersalah. (4) cepat dan tanggap, (5) penuh perhatian, (6) bertindak jujur dan adil.

Devito mengemukakan pendapatnya dalam Suranto (2011) bahwa lima sikap positif yang perlu dipertimbangkan ketika seseorang atau siswa merencanakan komunikasi interpersonal. Sikap positif tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1. Sikap Positif dalam Merencanakan Komunikasi Interpersonal

Sikap positif	Deskripsi
Keterbukaan	sikap dapat menerima masukan dari orang lain, serta berkenan menyampaikan informasi penting kepada orang lain. Sikap keterbukaan ditandai adanya kejujuran dalam merespon segala komunikasi serta kesediaan untuk mengungkapkan informasi yang biasanya disembunyikan dan tidak bertentangan dengan asas kepatutan
Empati	kemampuan seseorang untuk merasakan kalau andainya menjadi orang lain, dapat memahami sesuatu yang sedang dialami orang lain, dapat merasakan apa yang dirasakan orang lain, dan dapat memahami sesuatu persoalan dari sudut pandang orang lain, melalui kacamata orang lain
Sikap mendukung	hubungan dimana ada sikap mendukung artinya masing-masing pihak yang berkomunikasi berkomitmen untuk mendukung terselenggaranya interaksi terbuka.
Sikap positif	bentuk sikap dan perilaku yang pihak-pihak terlibat dalam komunikasi interpersonal yang harus memiliki perasaan dan pikiran positif, bukan prasangka dan curiga
Kesetaraan	pengakuan bahwa kedua pihak memiliki kepentingan, kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga serta saling memerlukan. Kesetaraan yang dimaksud berupa pengakuan atau kesadaran, serta kerelaan untuk menempatkan diri setara (tidak ada yang superior ataupun inferior) dengan partner komunikasi.

Bagi siswa SMK manfaat komunikasi interpersonal dalam kegiatan dapat merubah sikap, kepercayaan diri, kerja sama, pendapat maupun perilaku siswa. Suranto (2011) mengemukakan bahwa kualitas komunikasi interpersonal seseorang atau siswa dipengaruhi beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya: (1) adanya toleransi dan kemauan dari masing-masing pihak untuk menghargai dan menghormati perasaan pihak lain, (2) rasa memperoleh keadilan saat melakukan komunikasi, (3) adanya

pemahaman bahwa setiap orang memiliki martabat, (4) sikap terbuka dan mendukung saat memberikan persetujuan terhadap orang lain, (5) adanya kepemilikan bersama dan kepercayaan antar kedua pihak yang saling berkomunikasi, (6) ketepatan memberikan tanggapan, (7) keserasian suasana ketika komunikasi berlangsung, ditunjukkan dengan ekspresi yang relevan.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan beberapa tokoh di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi sekurang-kurangnya dua orang atau lebih, dilakukan secara tatap muka dan tindakannya untuk menyampaikan dan menerima pesan secara timbak balik. Komunikasi interpersonal yang dilakukan siswa di sekolah dapat memberikan dukungan, keterbukaan, kerja sama, saling menghargai dan kesetaraan antarsiswa, antarsiswa dengan guru maupun antarsiswa dengan masyarakat.

2. Lingkungan Keluarga

F. Paty mengemukakan bahwa lingkungan merupakan sesuatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam lingkungan fisik seperti orang tua, kawan dan masyarakat sekitarnya, maupun dalam lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, persoalan yang dihadapi (Baharuddin, 2009). Syamsu dan Juntika (2006) berpendapat bahwa lingkungan merupakan segala hal yang mempengaruhi individu, sehingga individu itu terpengaruh karenanya. Lingkungan

merupakan faktor yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan pribadi anak, khususnya lingkungan keluarga.

Uichol Kim dan John W. Berry dalam kutipan bukunya Syamsu dan Juntika (2006) berpendapat bahwa lingkungan keluarga mempunyai peranan penting, karena dipandang sebagai sumber pertama dalam proses sosialisasi. Pendapat tersebut dipertegas oleh Nana Syoadih Sukmadinata (2007) bahwa lingkungan keluarga sering disebut sebagai lingkungan yang pertama, sebab di lingkungan inilah pertama-tama anak mendapat pendidikan, bimbingan, asuhan dan latihan. Lingkungan keluarga bukan hanya menjadi tempat tinggal anak dipelihara dan dibesarkan, tetapi tempat anak hidup dan dididik pertama kalinya. Apa yang diperoleh dari lingkungan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan pada kehidupan selanjutnya. Interaksi sosial dalam lingkungan keluarga akan menjadi awal mula seorang anak belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama dan saling membantu, sehingga anak tersebut memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, lingkungan keluarga merupakan wilayah mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi individu untuk belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, bekerja sama dan saling membantu. Orang tua merupakan bagian dari wilayah lingkungan

keluarga yang dapat berpengaruh terhadap anak, ketika memilih pekerjaan, karir dan berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan faktor yang dimungkinkan memiliki peranan dalam intensi berwirausaha seseorang. Lingkungan keluarga sendiri memiliki faktor yang terkandung di dalamnya, faktor tersebut menurut Slamento dalam kutipan bukunya Sumarni (2006) bahwa faktor lingkungan keluarga terdiri dari : (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua, (6) latar belakang kebudayaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar dan berfikir anak. Orang tua memiliki cara yang berbeda dalam mendidik setiap anaknya, sehingga bimbingan orang tua dan dorongan orang tua terutama dalam hal mendukung dan membimbing anaknya sangat berpengaruh, ketika pemilihan karir, berwirausaha, pendidikan dan sebagainya. Faktor selanjutnya yaitu relasi antar anggota keluarga. Relasi antar anggota keluarga yang terpenting yaitu relasi antara orang tua dengan anak-anaknya. Hubungan yang baik akan memberikan keuntungan bagi anak dan orang tua, dengan adanya relasi yang baik di dalam keluarga. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu suasana rumah.

Suasana rumah yang dimaksud sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi di lingkungan keluarga, ketika anak berada dalam suasana

belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Konflik yang terjadi di lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh bagi perkembangan anak. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan kebutuhan pokok anak. Kondisi ekonomi yang relatif kurang, akan menyebabkan orang tua kurang mampu memberikan kebutuhan pokok anaknya. Faktor kesulitan ekonomi justru akan memberikan motivasi anak untuk lebih berhasil. Dampak kondisi ekonomi orang tua yang berlebihan dimungkinkan akan menyebabkan kurang perhatian pada anaknya, karena merasa semua kebutuhan anak terpenuhi. Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Faktor selanjutnya yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu pengertian orang tua. Pengertian orang tua terhadap anak akan memberikan solusi permasalahan yang dihadapi anak tersebut. Hal ini penting untuk diajarkan pada diri anak dalam meningkatkan rasa percaya diri. Faktor terakhir yang mempengaruhi lingkungan keluarga yaitu faktor latar belakang kebudayaan. Latar belakang kebudayaan pada tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga akan berpengaruh pada sikap anak dalam kehidupannya. Kebiasaan yang baik akan menjadikan anak semangat dalam pemilihan karir di masa depan.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas, disimpulkan bahwa faktor-faktor di dalam lingkungan keluarga yang mempengaruhi siswa dalam berfikir, pemilihan karir atau intensi berwirausaha. Faktor

tersebut diantaranya: (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota berkeluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua, (6) latar belakang budaya.

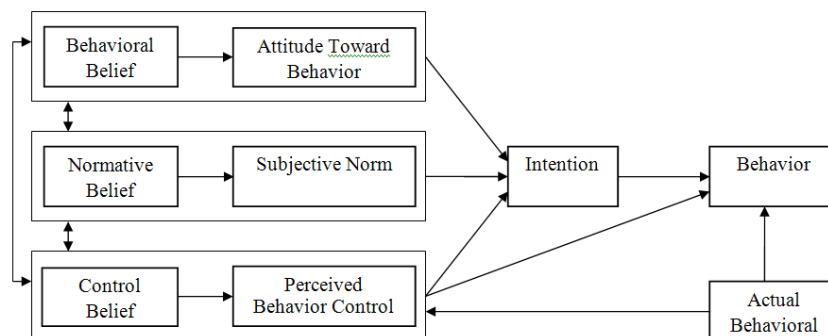
3. Intensi Berwirausaha

Teori yang menjelaskan mengenai intensi berwirausaha belum ada yang mendefinisikan, maka definisi intensi berwirausaha diperoleh dari definisi intensi dan definisi berwirausaha. Menurut Ajzen dan Fisbein di dalam bukunya Sarlito dan Eko (2009), bahwa intensi merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada niat untuk melakukan tingkah laku tertentu. Ajzen dan Fisbein menambahkan bahwa intensi perilaku merupakan determinan terdekat dengan perilaku yang dimaksud dan merupakan prediktor tunggal terbaik bagi perilaku yang akan dilakukan seseorang. Intensi merupakan indikasi seberapa keras niat seseorang berusaha atau seberapa banyak usaha yang dilakukan untuk menampilkan suatu perilaku.

Intensi merupakan jembatan antara sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku terhadap perilaku sebenarnya. Intensi atau niat seseorang semakin keras untuk terlibat dalam suatu perilaku maka kecenderungan semakin besar seseorang untuk benar-benar melakukan perilaku tersebut. Niat seseorang semakin keras untuk terlibat dalam suatu perilaku, maka kecenderungan semakin besar seseorang tersebut untuk benar-benar melakukan perilaku tersebut.

Intensi merupakan bagian penting teori aksi beralasan (*Theory of reasoned action*). Menurut Fishbein dan Ajzen dalam bukunya Sarlito dan Eko (2009), bahwa intensi dipandang sebagai ubahan yang paling dekat dari individu untuk melakukan perilaku, maka dengan demikian intensi dapat dipandang sebagai hal yang khusus dari keyakinan yang objeknya selalu individu dan perilaku. Menurut Bandura dalam bukunya Tony Wijaya (2007) menyatakan bahwa intensi merupakan satu kebulatan tekad untuk melakukan aktivitas tertentu. Intensi sendiri memainkan peranan yang khas dalam mengarahkan tindakan, yakni menghubungkan antara pertimbangan yang diyakini dan diinginkan oleh seseorang dengan tindakan tertentu. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa intensi merupakan kesungguhan niat seseorang untuk melakukan tindakan, keinginan maupun perbuatan suatu perilaku tertentu.

Aspek intensi merupakan aspek-aspek yang mendorong niat individu berperilaku seperti keyakinan dan pengendalian diri. Terbentuknya perilaku dapat diterangkan dalam teori yang dikemukakan oleh Azjen yaitu *theory of planned behavior*. Teori tersebut menjelaskan bahwa niat (*intention*) mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam perilaku. Berikut ini bagan model perilaku menurut Ajzen (2005) dalam *theory of planned behavior* dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Bagan *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior yang dikemukakan oleh Azjen menjelaskan bahwa perilaku manusia diarahkan oleh tiga jenis pertimbangan yaitu: (1) keyakinan mengenai kecenderungan hasil yang ditimbulkan oleh perilaku dan evaluasi terhadap hasil tersebut (*Behavioral Belief*), (2) keyakinan mengenai harapan normatif dari orang lain dan motivasi untuk memenuhi harapan orang lain (*Normative Belief*), (3) keyakinan mengenai adanya faktor-faktor yang mendukung atau menghambat timbulnya perilaku dan kekuatan yang dimiliki untuk mengendalikan faktor-faktor tersebut (*Control Belief*). Kumpulan dari masing-masing pertimbangan tersebut yaitu *Behavioral Belief* akan menghasilkan sikap menyukai atau tidak menyukai *Attitude Toward Behavior*, *Normative Belief* akan menghasilkan suatu tekanan sosial atau *Subjective Norm*, dan *Control Belief* akan memunculkan *Perceived Behavioral Control*. Kombinasi dari *Attitude Toward Behavior*, *Normative Belief*, dan *Perceived Behavioral Control* akan mengarah kepada pembentukan suatu intensi atau niat perilaku (*Behavioral Intention*).

Secara umum pembentukan niat perilaku yaitu semakin disukai suatu sikap norma subjektif dan semakin tinggi Kontrol yang didapat, maka akan semakin kuat intensi atau niat yang dimiliki oleh seseorang.

Fisbein dan Azjen dalam Rama (2012) menjelaskan juga bahwa hubungan antara niat dan perilaku tersebut tidak selalu berhubungan secara sempurna atau signifikan. Terdapat tiga aspek yang dapat mempengaruhi hubungan niat dan perilaku yang ditanyakan atau perilaku target yaitu : (1) aspek pertama yaitu merupakan kesamaan tingkat spesifikasi. Niat yang ditanyakan harus memiliki tingkat spesifikasi yang setingkat dengan perilaku yang ditanyakan; (2) aspek kedua yaitu stabilitas niat. Niat seseorang dapat berubah setiap saat. Perubahan tergantung pada interval antara waktu pengukuran niat untuk melakukan suatu perilaku dan pengamatan perilaku tersebut, semakin lama jeda waktunya semakin besar kemungkinan perubahan niat tersebut. Penyebabnya akibat orang tersebut mendapat informasi baru atau kejadian tertentu untuk merubah niatnya. Hal yang terakhir yang dapat menyebabkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara niat atau intensi dan perilaku adalah ketergantungan individu lain atau kejadian untuk melakukan perilaku tertentu; (3) aspek ketiga adalah kontrol kekuatan. Pelaksanaan perilaku oleh seseorang tergantung kontrol kekuatan dia atau seberapa besar kekuatan yang dirasakan. Terdapat banyak perilaku yang perwujudannya tergantung kontrol kekuatan.

Aspek-aspek tersebut menjelaskan penyebab intensi dan perilaku tidak berhubungan secara signifikan, sehingga perilaku yang hendak diteliti dan ditinjau dari niat atau intensi didefinisikan sebagai perilaku yang memiliki kriteria: (1) memiliki spesifikasi yang sama dengan niat yang diukur, (2) interval waktu pengukuran yang pendek, (3) tidak memiliki perilaku yang harus dikerjakan sebelumnya secara sekuensial; (4) memungkinkan individu melakukannya secara mandiri (tidak tergantung pada individu dan kejadian lain), (5) berada dibawah kontrol atau kekuatan individu.

Faktor-faktor penentu intensi diperjelas dalam *Theory Of Planned Behavior* yang dikemukakan Ajzen (2005) yaitu tiga jenis keyakinan penting. Tiga jenis keyakinan penting ini dibedakan menjadi keyakinan perilaku (*Behavior Of Belief*) yang diasumsikan berpengaruh terhadap sikap (*Attitude Toward Behavior*), keyakinan normatif (*Normative Belief*) yang diasumsikan terdapat determinan dengan norma subjektif (*Subjective Norm*), keyakinan kontrol (*Control Belief*) yang menyediakan dasar bagi persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*). Berikut keterangan teori yang dikemukakan Ajzen yaitu:

a. Sikap (*Attitude Toward Behavior*)

Sikap terbentuk berdasarkan kumpulan keyakinan bahwa suatu perilaku menghasilkan keuntungan tertentu yang disebut sebagai keyakinan perilaku dan penilaian terhadap hasil yang diharapkan dapat diperoleh dari perwujudan perilaku tersebut. Ajzen (2005)

mendefinisikan sikap (*Attitude Toward Behavior*) sebagai evaluasi positif atau negatif dari menampilkan perilaku yang menarik bagi individu. Sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan yang diperoleh mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau disebut juga keyakinan perilaku. Setiap keyakinan menghubungkan perilaku dengan sebuah hasil tertentu, misalnya kerugian yang timbul karena menampilkan suatu perilaku tertentu. Contohnya saat siswa mengadakan ujian tes kemampuan wirausaha, hasil yang didapat dari sikap siswa terhadap kemampuan wirausaha yaitu nilai prestasi belajar wirausaha. Oleh sebab itu, belajar untuk menyukai perilaku yang diyakini setiap individu akan menghasilkan konsekuensi yang diinginkan, dan belajar untuk tidak menyukai yang diyakini setiap individu akan menghasilkan konsekuensi yang tidak kita inginkan.

Fogarty dan Shaw dalam Ketut Ima (2010) menyatakan kekuatan dari sikap dijabarkan menjadi keyakinan terhadap perilaku (*Behavioral Belief*) dan ditentukan atas dasar evaluasi hasil (*Outcome*) yang diharapkan. Model matematis pembentukan sikap dapat dilihat pada Persamaan (1).

$$A \propto \sum b_i . e_i \dots\dots\dots (1)$$

(Fogarty dan Shaw dalam Ketut Ima, 2010)

Keterangan :

\propto = *Proportional*

A = *Attitude*

b = *Belief*

e = *Evaluation*

i = *Index behavior & attitude*

Evaluasi terhadap perilaku yang dilakukan dapat berupa kemampuan siswa terhadap pengetahuan wirausaha. Misalnya, perilaku siswa terhadap kemampuan wirausaha sebagai pengetahuan wirausaha (*B*) diyakini (*b*) individu berusaha belajar dengan tekun dan rajin (*i*). usaha yang dilakukan siswa dengan tekun dan rajin adalah sesuatu yang netral, objektif dan diperoleh siswa berdasarkan pengalaman langsung. Penilaian (*e*) yang dilakukan siswa selama ini bahwa berusaha belajar dengan tekun dan rajin akan menghasilkan kemampuan berwirausaha yang dimiliki siswa.

Sikap terhadap perilaku yang dilakukan dipengaruhi oleh keyakinan individu bahwa melakukan perilaku tertentu akan membawa pada konsekuensi-konsekuensi tertentu (*behavioral belief*) dan penilaian individu terhadap konsekuensi-konsekuensi yang akan terjadi pada individu. Keyakinan tentang konsekuensi perilaku terbentuk berdasarkan pengetahuan individu tentang perilaku tersebut, yang diperoleh dari pengalaman masa lalu dan informasi orang lain. Sikap terhadap perilaku merupakan derajat penilaian positif atau negative terhadap perwujudan perilaku tertentu. Hasil penilaian positif yang diperoleh dari kemampuan berwirausaha oleh siswa kan memberikan perilaku siswa bahwa siswa tersebut berusaha untuk memiliki kemampuan wirausaha. Sebaliknya, penilaian negatif yang diperoleh dari kemampuan berwirausaha oleh siswa akan memberikan

perilaku bahwa siswa tersebut tidak berusaha atau kurang cakap untuk memiliki kemampuan berwirausaha.

b. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Ajzen (2005) mendefinisikan norma subjektif sebagai persepsi individu mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang berada di bawah tekanan sosial tersebut. Perbedaan antara sikap terhadap perilaku dengan norma subjektif terdapat pada fungsi keyakinan. Sikap terhadap perilaku merupakan fungsi dari keyakinan individu terhadap sikap terhadap perilaku yang akan dilakukan, sedangkan norma subjektif merupakan fungsi dari keyakinan individu yang diperoleh atas pandangan orang-orang yang ada di dalam lingkungan sekitarnya, misalnya orang tua, guru, teman sekolah dan lainnya. Jadi, dapat dikatakan bahwa apabila individu menyakini bahwa sebagian besar orang penting bagi dirinya dan berpikir bahwa sebaiknya melakukan perilaku, maka individu tersebut akan mendapatkan suatu tekanan sosial untuk melakukan perilaku tersebut. sebaliknya, apabila individu menyakini bahwa sebagian besar orang penting baginya dan berpikir bahwa sebaiknya tidak melakukan perilaku, maka keyakinan individu tersebut akan memberikan tekanan kepadanya untuk mencegah terjadinya suatu perilaku.

Fogarty dan Shaw dalam Ketut Ima (2010) menyatakan bahwa kekuatan norma subjektif terletak pada setiap keyakinan (n) dikalikan

dengan motivasi diri untuk menuruti tekanan sosial (m) yang secara proposional terhadap penjumlahan dari produk yang dihasilkan.

Rumus norma subjektif tertulis pada persamaan (2) :

$$SN \propto \sum ni .mi \dots\dots\dots (2)$$

(Forgarty dan Shaw dalam Ketut Ima, 2010)

Keterangan :

\propto = *Proportional*

SN = *subjective Norms*

n = *Normative Belief*

m = *motivation to comply*

i = *Index behavior & attitude*

Contoh norma subjektif tentang kontribusi komunikasi interpersonal siswa terhadap niat berwirausaha. Komunikasi interpersonal siswa (SN) sebagai perilaku komunikasi siswa terhadap niat berwirausaha diyakini ($n1$) oleh guru mata diklat kewirausahaan ($i1$) sebagai hal yang membantu dalam memberikan informasi pengetahuan berwirausaha. Teman sekolahnya ($i2$), orang tuanya ($i3$) dan pihak lain yang berpengaruh terhadap individu ($i4$) juga menyakini hal yang sama. Persepsi terhadap orang-orang yang berpengaruh di dalam kehidupan individu ini diperkuat oleh dorongan komunikasi interpersonal terhadap informasi berwirausaha, sehingga individu tersebut mampu untuk melakukan wirausaha.

c. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)

Persepsi kontrol perilaku memuat keyakinan individu yang berkaitan dengan mampu atau tidak mampu melaksanakan perilaku yang dimaksud. Ajzen (2005) mendefinisikan persepsi kontrol

perilaku sebagai kemampuan untuk melakukan suatu perilaku yang menarik bagi individu. Intensi atau niat mencerminkan keinginan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu, sedangkan persepsi kontrol perilaku sangat memperhatikan beberapa Kendala yang realitis yang memungkinkan ada. Kendala tersebut diperkirakan akan memberikan hambatan perilakunya. Persepsi kontrol perilaku ini menggambarkan keyakinan individu ada atau tidak adanya faktor-faktor yang memfasilitasi individu dalam perilaku tertentu.

Faktor-faktor yang memfasilitasi individu dalam perilaku tertentu akan memberikan kondisi kontrol yang dimiliki oleh individu. Persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh seberapa besar kemampuan individu dalam membuat faktor-faktor yang dapat membantu apabila dibutuhkan. Faktor tersebut memberikan persepsi pada individu terhadap ketersediaan informasi atau sarana dan kekuatan yang dapat mempengaruhi persepsi individu terhadap kemudahan dalam mewujudkan perilaku tertentu (Azjen, 2005).

Fogarty dan Shaw dalam Ketut Ima (2010) menyatakan bahwa persepsi kontrol perilaku didapat dari perkalian antara setiap keyakinan terhadap pengendalian (c) dan persepsi kekuasaan (p). Persepsi kontrol perilaku ini dirumuskan menurut Persamaan (3) :

$$PBC \propto \sum c_i . p_i \dots\dots\dots (3)$$

(Forgarty dan Shaw dalam Ketut Ima, 2010)

Keterangan :

\propto = *Proportional*

PBC = *Perceived Behavioral Kontrol*

c = kontrol terhadap perilaku *i*

p = persepsi atas kemampuan untuk melakukan perilaku *i*

i = *Index*

Persepsi kontrol perilaku individu terhadap intensi atau niat berwirausaha siswa ditentukan oleh tersedia atau tidak (*ci*) alat yang dapat membuat individu atau siswa mewujudkan perilaku intensi berwirausaha di kalangan siswa, misalnya modal untuk berwirausaha (*i1*), dukungan lingkungan keluarga (*i2*), atau seseorang yang sudah mampu berwirausaha dan siap membantu pada saat individu atau siswa mengalami kesulitan teknis dalam berwirausaha (*i4*). Persepsi kontrol perilaku juga ditentukan oleh kemampuan dukungan fasilitas atau sarana kepada individu dalam perilaku intensi berwirausaha (*pi*). Uraian memberikan kesimpulan bahwa persepsi kontrol individu akan mempunyai keyakinan kontrol yang tinggi apabila didukung fasilitas atau sarana seperti modal yang kuat, dukungan lingkungan keluarga, alat transportasi.

Persepsi kontrol perilaku pada individu yang memiliki kontrol tinggi tentunya akan memiliki jalan keluar untuk menyelesaikan masalah yang didapatnya. Hal ini mengindikasikan persepsi kontrol perilaku dapat memperkuat motivasi sehingga secara langsung menentukan perilaku. *Theory Of Planned Behavior* yang dikemukakan

Ajzen (2005) menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku bersama dengan sikap terhadap perilaku dan norma subjektif akan membentuk intensi atau niat, sedangkan persepsi kontrol perilaku dengan intensi akan mempengaruhi terwujudnya suatu perilaku. Semakin positif persepsi individu terhadap kemampuannya untuk menampilkan perilaku, semakin besar kemungkinan intensi niat individu terwujud menjadi perilaku.

Kesimpulan definisi intensi di atas menjelaskan bahwa kesungguhan niat seseorang untuk melakukan tindakan, keinginan maupun perbuatan suatu perilaku tertentu. Menurut Geoffrey G. Meredith (2002) mendefinisikan bahwa para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya. Seorang wirausaha berarti memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber- sumber daya di dalam lingkungan anda. Setiap wirausaha memiliki perwatakan unik dan tujuan dari watak mereka. Wirausaha berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang-peluang itu.

Manusia wirausaha merupakan orang-orang yang memiliki potensi untuk berprestasi (Sirod Hantoro, 2005). Seorang wirausaha senantiasa memiliki motivasi yang besar untuk maju berprestasi. Geoffrey G.

Meredith (2002) mengemukakan daftar ciri-ciri dan sifat-sifat sebagai profil wirausaha sebagaimana tersusun dalam Tabel 2.

Tabel 2. Ciri-ciri dan Watak Wirausaha

Ciri-ciri	Watak
Percaya diri	Keyakinan, ketidaktergantungan, individualitas, optimism
Berorientasi tugas dan hasil	Kebutuhan akan berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energetik dan inisiatif
Pengambil resiko	Kemampuan pengambilan resiko, suka pada tantangan.
Kepemimpinan	Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
Keorisinilan	Inovatif dan kreatif, fleksibel, punya banyak sumber, serba bias, mengetahui banyak.
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan perseptif

Wasty Soemanto dalam bukunya Sirod Hantoro (2005) berpendapat bahwa manusia wirausaha merupakan manusia yang berkepribadian kuat dan memiliki ciri-ciri moral tinggi, memiliki sikap mental wirausaha, peka terhadap lingkungan dan memiliki ketrampilan wirausaha. Wirausahawan yang memiliki moral tinggi tentunya juga memiliki kemerdekaan batin dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Wirausahawan yang memiliki moral tinggi tidak akan mengalami banyak gangguan, kekhawatiran, dan tekanan di dalam jiwanya. Sikap mental

wirausaha perlu dimiliki bagi wirausahawan yang mempunyai kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup.

Sirod Hantoro (2005) berpendapat bahwa kriteria seorang yang memiliki sikap mental akan berwirausaha yaitu: (1) berkemauan keras dan pantang menyerah, (2) berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi yang didasari kepercayaan diri, pengenalan diri dan pemahaman pada tujuan dan kebutuhan, (3) jujur dan bertanggung jawab, (4) ketahanan fisik dan mental yang didasari kesehatan jasmani maupun rohani, (5) ketekunan dan keuletan untuk bekerja keras, (6) pemikiran yang konstruktif dan kreatif. Ciri selanjutnya bagi wirausahawan yaitu mampu mengenal dan pekaan terhadap lingkungan. Kemampuan pengenalan terhadap lingkungan memungkinkan seorang yang akan berwirausaha dapat mendayagunakan sumber daya alam secara efisien untuk kepentingan hidup. Ciri yang perlu dimiliki Wirausahawan selanjutnya yaitu kemampuan ketrampilan yang tangguh. Wirausahawan yang memiliki ketrampilan yang tangguh akan didukung dengan ketrampilan berfikir kreatif, mampu mengambil keputusan dan dapat bekerja sama dengan orang lain.

Wirausahawan dapat dibentuk bukan lahir begitu saja maupun dari keluarganya yang berprofesi sebagai wirausaha, namun pada dasarnya merupakan jiwa dari seorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Adapun orang yang memiliki jiwa tersebut tentu saja dapat melakukan kegiatan kewirausahaan atau menjadi pelaku kewirausahaan atau wirausaha.

Sebaliknya, seorang yang tidak memiliki jiwa wirausaha tentunya tidak dapat disebut sebagai wirausaha meskipun melakukan kegiatan bisnis.

Kesimpulan dari definisi teori di atas mengemukakan bahwa intensi berwirausaha adalah kesiapan diri seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku niat mengambil resiko dalam mengejar tujuan, mengambil keputusan keputusan dan memiliki motivasi yang besar untuk berprestasi. Faktor penentu intensi berwirausaha siswa ditentukan tiga aspek yaitu: (1) sikap terhadap perilaku berwirausaha dipengaruhi faktor kemampuan pengetahuan wirausaha siswa SMK, (2) norma subjektif terhadap perilaku intensi berwirausaha yang dipengaruhi kontribusi komunikasi interpersonal siswa SMK, (3) persepsi kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha yang di dukung faktor lingkungan keluarga yang memberikan ketersediaan prasarana dalam mewujudkan niat berwirausaha siswa SMK. Faktor-faktor tersebut akan berkontribusi bersama membentuk persepsi perilaku intensi berwirausaha siswa. Menurut azjen (2005) mendefinisikan latar belakang faktor (*Background Factors*) sebagai semua faktor yang dapat mempengaruhi keyakinan sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol diri dan hasilnya dapat mempengaruhi intensi dan tindakan yang dilakukan individu atau siswa lakukan.

Menurut Azjen (2005) menjelaskan bahwa intensi atau niat dikategorikan menjadi 2 aspek yaitu internal dan eksternal. Intensi berwirausaha yang didasarkan pada aspek internal adalah keyakinan siswa

dalam mempertahankan niat berwirausaha untuk lepas dari permasalahan atau hambatan dalam mewujudkan niat berwirausaha. Hal lain yang masih termasuk aspek internal adalah ketersediaan informasi, ketrampilan dan kemampuan yang memperkuat keyakinan motivasi individu. Aspek eksternal dalam intensi berwirausaha siswa SMK adalah hubungan niat dan perilaku yaitu waktu dan kesempatan.

Menurut Oki Ghashiddana (2010) memberikan kesimpulan dalam pembuatan kisi-kisi instrumen tentang intensi berwirausaha yaitu: (1) keyakinan siswa mengenai adanya modal sebagai aspek kesempatan untuk menampilkan perilaku berwirausaha, (2) keyakinan siswa mengenai ketrampilan (kreatif dan inovatif) atau pengetahuan sebagai kesempatan untuk menampilkan perilaku berwirausaha, (3) keyakinan siswa mengenai waktu atau peluang berwirausaha untuk menampilkan perilaku wirausaha, (4) keyakinan siswa mengenai adanya informasi wirausaha untuk menampilkan kesempatan perilaku berwirausaha dan (5) keyakinan siswa adanya keterbukaan dengan seorang wirausaha untuk menampilkan perilaku wirausaha.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang berjudul “*Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta)* “ oleh Tony Wijaya (2007) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara *Adversity Intelligence* dengan koefisien korelasi sebesar 0,331, kemudian apabila dilihat secara simultan dari hasil penelitiannya, Tony menyatakan

bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,110, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel *Adversity Intelligence* terhadap intensi berwirausaha sebesar 11,0% sedangkan 89,0% lainnya dijelaskan variabel lain, sedangkan berdasarkan analisis data yang diperoleh $r_{xy} = 0,331$ dan $p < 0,01$ untuk hubungan *Adversity Intelligence* dengan intensi berwirausaha yang berarti hipotesis yang diajukan diterima artinya semakin tinggi *Adversity Intelligence* siswa maka semakin tinggi intensi berwirausaha siswa, sebaliknya semakin rendah *Adversity Intelligence* siswa maka semakin rendah intensi berwirausaha. Kontribusi *Adversity Intelligence* terhadap intensi berwirausaha cukup kecil yaitu sebesar 11,0%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Deri Setiawan (2009) dengan judul “*Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Siswa dan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PIRI Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*” menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal siswa dan guru (X) dengan Prestasi belajar (Y) yang memiliki koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,515$ dan $t_{hitung} 6,499 > t_{tabel} 1,658$ dengan taraf signifikan 5%. Akibatnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara prediktor X dengan kriteria Y.
3. Penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Ayu Made Budhyani (2003) dengan judul “*Niat untuk Berwirausaha pada Kalangan Remaja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Provinsi Bali (Suatu Tinjauan dari*

Informasi Tentang Wiraswasta, Motivasi Kerja, Status Sosial Ekonomi, Sikap Terhadap Pekerjaan Kasar dan Jenis Kelamin)” menyatakan bahwa, a. secara umum, para remaja siswa SMK Negeri di Provinsi Bali memiliki kategori positif yang signifikan terhadap niat berwiraswasta (Mean = 93,909 dan Standar Deviasi = 11,935), b. terdapat hubungan positif antara informasi kewiraswastaan dengan niat berwiraswasta ($r_{x1,y} = 0,169$ dengan $p < 0,001$), c. bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara motivasi kerja dengan niat untuk berwiraswasta ($r_{x2,y} = 0,464$ dengan $p < 0,001$), d. menyatakan bahwa terdapat hubungan tetapi tidak signifikan status ekonomi orang tua dengan niat untuk berwiraswasta ($r_{x3,y} = 0,023$ dengan $p < 0,001$), e. bahwa terdapat hubungan positif tetapi tidak signifikan antara sikap terhadap pekerjaan kasar dengan niat untuk berwiraswasta ($r_{x4,y} = 0,242$ dengan $p < 0,001$), f. bahwa terdapat perbedaan yang signifikan niat berwiraswasta antara remaja siswa laki-laki dan perempuan ($F=56,69$ dan $p<0.01$). Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat masalah niat atau keinginan berwirausaha di kalangan siswa SMK. Acuan yang menjadi perbedaan penelitian ini terletak pada subjek dan objek yang diteliti.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini mengupas tentang seberapa tinggi pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang

kemudian dijabarkan pada pokok bahasan masalah. Pokok bahasan masalah tersebut diantaranya :

1. Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

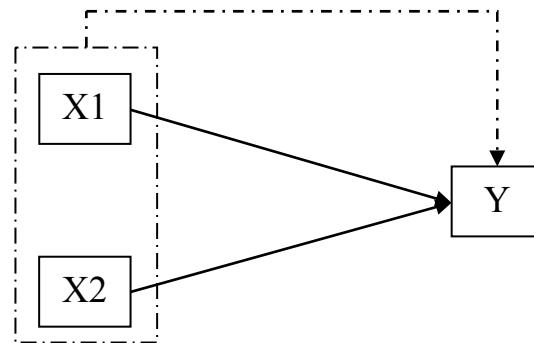
Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses pertukaran makna antara orang-orang yang saling berkomunikasi. Komunikasi interpersonal sendiri merupakan jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan komunikasi tersebut akan mendorong terjadinya hubungan yang positif antar teman, keluarga dan masyarakat, sehingga akan memberikan dukungan, manfaat, kerja sama maupun saling menghargai dalam intensi berwirausaha.

2. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Lingkungan keluarga merupakan memiliki peranan penting dalam mengembangkan pribadi anak. Lingkungan keluarga merupakan daerah yang didalamnya terdiri dari orang tua dan anak yang didasari atas cinta kasih dan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Orang tua dengan segala keadaan kondisi yang ada dalam keluarga dapat mempengaruhi pemilihan karir anak, termasuk intensi berwirausaha. Seseorang yang sudah terbiasa berada dalam lingkungan wirausaha, baik berupa orang tua berprofesi sebagai pengusaha, ekonomi keluarga, serta budaya atau kebiasaan-kebiasaan dalam lingkungan keluarga akan mempengaruhi intensi berwirausaha yang timbul dalam diri siswa

3. Pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Intensi berwirausaha Siswa SMK sangat beragam karena niat setiap individu terhadap sesuatu didasarkan oleh banyak aspek. Intensi berwirausaha merupakan kesiapan diri seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku niat mengambil resiko dalam mengejar tujuan, mengambil keputusan keputusan dan memiliki motivasi yang besar untuk berprestasi. Faktor penentu intensi berwirausaha siswa ditentukan tiga aspek yaitu: (1) sikap terhadap perilaku berwirausaha dipengaruhi faktor kemampuan pengetahuan wirausaha siswa SMK, (2) norma subjektif terhadap perilaku intensi berwirausaha yang dipengaruhi kontribusi komunikasi interpersonal siswa SMK, (3) persepsi kontrol perilaku terhadap intensi berwirausaha yang di dukung faktor lingkungan keluarga yang memberikan ketersediaan prasarana dalam mewujudkan niat berwirausaha siswa SMK. Faktor-faktor tersebut akan berkontribusi bersama membentuk persepsi perilaku intensi berwirausaha siswa. Pada penelitian ini yang dikaji hanya faktor komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga yang diharapkan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Berikut ini diagram Gambar pembentukan hipotesis penelitian.



Gambar 3. Diagram Pembentukan Hipotesis

Keterangan :

X1 : Komunikasi interpersonal

X2 : Lingkungan keluarga

Y : Intensi berwirausaha siswa SMK

D. Hipotesis

Penelitian ini telah dirumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1. Komunikasi interpersonal, berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .
2. Lingkungan keluarga, berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
3. Komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga secara serempak berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut metodenya, penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*, yaitu meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK (Sugiyono,2006). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif non-eksperimental.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif bila dilihat dari tingkat penjelasannya (*level of explanation*). Penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel bebas maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono,2006). Data yang diperoleh berupa data interval sehingga teknik statistik yang digunakan adalah teknik statistik inferensial parametris. Teknik ini digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang duduk di kelas XI. Sampel penelitian ini yaitu siswa yang telah mengikuti mata pelajaran kewirausahaan dan diambil dari 413 responden dari kelas XI.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu dari rumus yang dikembangkan oleh Krejcie dan Morgan (Sugiyono, 2006) sehingga diperoleh jumlah sampel 199 orang. Rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 . P . Q} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

λ^2 = nilai tabel chi-kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$P = 0,50$ $Q = 1 - P$ d = derajat ketelitian

S = jumlah sampel N = jumlah populasi

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Nama SMK	Populasi	Sampel
1.	SMK Muh. 3 Yogyakarta	413	199

Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Jumlah sampel yang didapat sebanyak 199 siswa dari 413 populasi siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui intensi berwirausaha siswa SMK dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Dependen

Y = Intensi berwirausaha

2. Variabel Independen

X1 = Komunikasi interpersonal

X2 = Lingkungan keluarga

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

1. Intensi berwirausaha (Y): Intensi berwirausaha merupakan kesiapan diri seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku niat mengambil resiko dalam mengejar tujuan, mengambil keputusan keputusan dan memiliki motivasi yang besar untuk berprestasi. Jenis data yang digunakan pada variabel intensi berwirausaha yaitu data interval, kemudian cara pengambilan data dengan instrumen angket.
2. Komunikasi interpersonal (X1): Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi sekurang-kurangnya dua orang atau lebih, dilakukan secara tatap muka dan tindakannya untuk menyampaikan dan menerima pesan secara timbak balik. Jenis data yang digunakan pada variabel komunikasi

interpersonal yaitu data interval, kemudian cara pengambilan data dengan instrumen angket.

3. Lingkungan keluarga (X2): Lingkungan keluarga merupakan wilayah mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi individu untuk belajar memperhatikan keinginan–keinginan orang lain, bekerja sama dan saling membantu. Jenis data yang digunakan pada variabel lingkungan keluarga yaitu data interval, kemudian cara pengambilan data dengan instrumen angket.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian digunakan sebagai acuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner. Variabel yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu komunikasi interpersonal, lingkungan berkeluarga dan intensi berwirausaha siswa SMK. Instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert, sehingga variabel dapat dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Indikator tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk membuat item instrument berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap. Pernyataan diungkapkan dengan memberi tanda pada pilihan jawaban yang terdiri dari, sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data valid dan reliabel, serta instrumen pada penelitian ini menggunakan angket. Kisi-kisi instrumen yang digunakan sebagai indikator intensi berwirausaha mengutip dari penelitian yang dilakukan oleh Oki Ghashiddana (2010), sedangkan kisi-kisi instrumen untuk lingkungan keluarga dan komunikasi interpersonal berdasarkan kajian teori.

Tabel 4. Indikator Instrumen pada Tiap Variabel

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
Intensi berwirausaha	a. Keyakinan siswa mengenai modal sebagai aspek kesempatan untuk menampilkan perilaku berwirausaha	1, 2, 3, 4, 10, 11, 22	7
	b. Keyakinan siswa mengenai ketrampilan (kreatif dan inovatif) atau pengetahuan untuk menampilkan kesempatan perilaku berwirausaha	5, 7, 6, 20, 23, 26	6
	c. Keyakinan siswa mengenai waktu atau peluang berwirausaha untuk menampilkan kesempatan perilaku berwirausaha	8, 12, 15, 25, 17	5
	d. Keyakinan siswa mengenai adanya informasi wirausaha untuk menampilkan kesempatan perilaku berwirausaha	9, 14, 19, 15, 21	5
	e. Keyakinan siswa adanya keterbukaan dengan seorang wirausaha untuk menampilkan perilaku wirausaha	13, 16, 18, 24	4
Komunikasi interpersonal	a. Bersikap Toleransi	1,2,3,4,5,6,7	7
	b. Menghargai orang lain	8,9,10,11, 12,13	6
	c. Bersikap keterbukaan dengan orang lain	14,15,16,17, 18	5
	d. Bersikap mendukung	19,20, 21,22,23	6
	e. Bersikap positif	24, 25,26	3
	f. Merespon dengan baik	27, 28, 29	3
Lingkungan keluarga	a. Cara orang tua mendidik	1,2,3,5,12,13,27	7
	b. Relasi antar anggota keluarga	4,6,7, 11,16	5
	c. Suasana rumah	8,9,10,17,	4
	d. Keadaan ekonomi keluarga	14,15,18,19,24	5
	e. Pengertian orang tua	20,21, 26	3
	f. Latar belakang budaya	22,23, 25	3

H. Pengujian Instrumen

Pada pengujian instrumen penelitian ini digunakan validitas isi dan validitas konstruk. Pengujian reliabilitas instrumen digunakan dengan rumus *Alfa Cronbach* yang akan didapat koefisien reliabilitas *alfa*.

1. Validitas Instrumen

a. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Pengujian validitas konstruk menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*) terhadap butir-butir instrumen yang telah dibuat untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak dipakai untuk mengambil data.

b. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi merupakan suatu pengujian terhadap isi tes dan format dari instrumen. Pengujian validitas isi (*content validity*) yaitu dengan menganalisis butir tes, kemudian dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap butir skor totalnya menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yang di kemukakan oleh Karl Pearson dalam bukunya Riduwan dan Akdon (2009) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y
 N : Jumlah responden
 $N \sum xy$: Jumlah x dikalikan dengan y
 $\sum x$: Jumlah x
 $\sum y$: Jumlah y

Penentuan valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan didasarkan pada perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan signifikansi 5%. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka butir tersebut valid. Perhitungan rumus dibantu dengan program komputer SPSS 17. Butir gugur tidak diganti dengan yang baru karena indikator variabel masih terwakili oleh instrumen valid lainnya. Hasil dari uji validitas instrumen penelitian untuk variabel komunikasi interpersonal (X1), lingkungan keluarga (X2) dan intensi berwirausaha (Y1) adalah sebagai berikut:

1) Instrumen Intensi Berwirausaha

Tabel 5. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Intensi Berwirausaha

No	Indikator	No. Soal	No. Soal Valid	No. Soal Gugur
1.	Keyakinan siswa mengenai modal sebagai aspek kesempatan untuk menampilkan perilaku berwirausaha	1, 2, 3, 4, 10, 11, 22	1, 2, 3, 10, 11, 22	4
2.	Keyakinan siswa mengenai ketrampilan (kreatif dan inovatif) atau pengetahuan untuk menampilkan kesempatan perilaku berwirausaha	5, 7, 6, 20, 23, 26	5, 6, 20, 23, 26	7
3.	Keyakinan siswa mengenai waktu atau peluang berwirausaha untuk menampilkan kesempatan perilaku berwirausaha	8, 12, 25, 17	8, 12, 25, 17	15
4.	Keyakinan siswa mengenai adanya informasi wirausaha untuk menampilkan kesempatan perilaku berwirausaha	9, 14, 19, 21	9, 14,	19, 21
5.	Keyakinan siswa adanya keterbukaan dengan seorang wirausaha untuk menampilkan perilaku wirausaha	13, 16, 18, 24	13, 16, 18	24
Jumlah		26	20	6

2) Instrumen Komunikasi Interpersonal

Tabel 6. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Komunikasi Interpersonal

No	Indikator	No. Soal	No. Soal Valid	No. Soal Gugur
1.	Bersikap Toleransi	1,2,3,4,5,6,7	2,3,4,5	1,6,7
2.	Menghargai orang lain	8,9,10,11,12,13	8,9,10,11,12,13	-
3.	Bersikap keterbukaan dengan orang lain	14,15,16,17,18	15,16,17,18	14
4.	Bersikap mendukung	19,20,21,22,23	20,21,22,23	19
5.	Bersikap positif	24,25,26	24,25,26	-
6.	Merespon dengan baik	27,28,29	27,28,29	-
Jumlah		29	24	5

3) Lingkungan Keluarga

Tabel 7. Hasil Uji Validitas untuk Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	No. Soal	No. Soal Valid	No. Soal Gugur
1.	Cara orang tua mendidik	1,2,3,5,12,13,27	1,2,3,5,13,	12,27
2.	Relasi antar anggota keluarga	4,6,7,11,16	6,7,11,	4,16
3.	Suasana rumah	8,9,10,17,	8,10,17	9
4.	Keadaan ekonomi keluarga	14,15,18,19,24	14,15,18,19,24	-
5.	Pengertian orang tua	20,21,26	21,26	20
6.	Latar belakang budaya	22,23,25	22,25	23
Jumlah		27	20	7

2. Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas memadai jika instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali dan hasilnya sama atau relatif sama. Reliabilitas instrumen dengan satu kali pengukuran ditentukan berdasarkan koefisien reliabilitas yang dimiliki. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian instrumen dengan metode *Alpha*. Berikut ini adalah rumus metode *Alpha* (Riduwan, 2010):

$$r_{Hitung} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right] \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan:

r_{Hitung} : Koefisien reabilitas instrumen

k : Jumlah item

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap item

S_t : Varians skor total

Reliabilitas instrumen ditentukan dari hasil koefisien reabilitas (r_{11}) yang dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment* ($dk=N-1$, signifikansi 5%). Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Hasil pengujian tingkat reliabilitas dari angket yang digunakan pada 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Nilai Koefisien Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Komunikasi interpersonal	29	0,885	0,367	Reliabel
2.	Lingkungan keluarga	27	0,879	0,367	Reliabel
3.	Intensi berwirausaha	26	0,826	0,367	Reliabel

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan inferensial. Teknik analisis deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan data yang telah diambil, yang diperlihatkan pada harga rerata, simpangan baku, modus, median, rentang, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk ubahan tertentu. Teknik analisis inferensial merupakan metode penalaran dalam menganalisis dengan menggunakan rumus-rumus sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan sebagai alat untuk membuktikan hipotesis (Sugiyono, 2006).

Statistik inferensial yang digunakan dalam hipotesisi penelitian ini yaitu analisis regresi dan hipotesis yang digunakan adalah hipotesis asosiatif. Oleh karena itu, untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda. Syarat menggunakan analisis regresi ganda yaitu data berpola linear dan berdistribusi normal, kemudian dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui cocok atau tidaknya data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis regresi ganda. Pengujian hasil analisis data butir-butir instrument dianalisis dengan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution 17 (SPSS 17)*.

1. Analisis Deskriptif

Deskripsi data diperoleh dari hasil penelitian yang dituangkan menjadi data induk. Deskripsi data meliputi Mean (rata-rata), Modus

(skor data paling tinggi frekuensinya), Median (nilai tengah), dan simpangan baku (SD). Hasil analisis data penelitian ini berupa skor atau angka, untuk menafsirkan hasilnya diperlukan suatu kriteria. Kriteria yang digunakan tergantung pada skala dan jumlah butir yang digunakan, dalam penentuan kesiapan dan persepsi maka digunakan pedoman berdasarkan kategori hasil pengukuran menggunakan distribusi normal dan skala likert (Djemari Mardapi, 2008), untuk skala likert dengan ketentuan tabel seperti dibawah ini:

Tabel 9. Kategori Deskriptif Data Penelitian Empirik

No	Rentang skor	Kategori
1	$X \geq X_i + 1,5.SB_i$	Sangat Baik
2	$X_i + 1,5.SB_i > X \geq X_i$	Baik
3	$X_i > X \geq X_i - 1,5.SB_i$	Cukup baik
4	$X < X_i - 1,5.SB_i$	Kurang baik

Keterangan :

X = Skor responden

X_i = Rerata / mean ideal

SB_i = Simpangan Baku ideal

$X_i = 1/2$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

$SB_i = 1/6$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

2. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan bagian analisis parametrik yang dalam perhitungan dilakukan pengujian persyaratan analisis. Pengujian persyaratan analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan atau gangguan terhadap variabel-variabel yang diteliti. Adapun uji persyaratan analisis regresi yang dilakukan adalah uji normalitas, linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji asumsi dilakukan

untuk membantu menetapkan pemilihan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data variabel komunikasi interpersonal, lingkungan keluarga dan intensi berwirausah siswa SMK Muhammadiyah 3 berdistribusi normal atau tidak. Uji ini diperlukan untuk mengetahui apakah teknik analisis regresi dapat dilakukan dalam penelitian ini atau tidak. Pengujian normalitas data masing masing variabel digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada SPSS 17.

Konsep dasar dari uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku merupakan data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Jadi uji *Kolmogorov Smirnov* merupakan uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* menyatakan bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal, sebaliknya jika signifikansi di atas 0,05 berarti data yang akan diuji tidak mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan dan mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga) dan variabel terikat (intensi berwirausaha siswa) berpola linier atau tidak linier. Uji linearitas antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y menggunakan SPSS.17. Pengujian signifikansi linearitas pada nilai signifikansi *deviation from linearity* jika dibawah 0,05 berarti regresi tidak linier. Apabila diatas 0,05 berarti regresi linear.

Perhitungan linearitas menggunakan metode kuadrat terkecil. Metode kuadrat terkecil digunakan untuk menghitung F_{hitung} dengan F_{tabel} . Rumus yang digunakan untuk menghitung F_{hitung} dengan F_{tabel} sebagai berikut :

$$F = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(E)}} \dots\dots\dots (7)$$

Keterangan:

F : Nilai linearitas
 $RJK_{(TC)}$: rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok
 $RJK_{(E)}$: rata-rata jumlah kuadrat *error*

Hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} . Jika harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data mempunyai hubungan yang linier, sebaliknya jika harga $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data mempunyai hubungan yang tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas dilakukan sebagai syarat digunakan analisis regresi ganda. Pengujian terjadi atau tidaknya multikolineritas antar variabel bebas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkoneksi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Oleh karena itu, untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas di dalam model regresi, dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan lawannya, serta dari *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Pengertian yang sederhana, setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresikan terhadap variabel bebas lainnya.

Tolerance mengukur variabelitas dari variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = \frac{1}{Tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *tolerance* yang umum dipakai adalah 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10. Jika variabel bebas memiliki *tolerance* kurang dari 10%, berarti tidak terjadi multikolineritas.

Hasil pengujian prasyarat analisis regresi yang dilakukan, kemudian disesuaikan tidaknya data tersebut dianalisis menggunakan analisis regresi linear. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi

sederhana dan teknik analisis ganda. Teknik analisis sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Analisis regresi ganda dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga, sedangkan variabel terikat yaitu intensi berwirausaha siswa SMK. Variabel-variabel yang berpengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK, maka dipergunakan metode analisis regresi ganda. Formulasi sederhana variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh dua variabel bebas X_1 , X_2 , sehingga persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots\dots (8)$$

Keterangan :

Y : Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

a : Konstanta

X : Variabel bebas yang memiliki nilai tertentu untuk diprediksikan

b : Koefisien prediktor.

Signifikansi regresi ganda dapat diketahui dengan membandingkan

F_{hitung} dan F_{tabel} menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)} \dots\dots\dots (9)$$

F_{reg} : Nilai F yang dihitung

N : Jumlah responden

R : Koefisien regresi ganda

Kriteria pengujian analisis regresi ganda jika hasil perhitungan yang diperoleh apabila menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan, demikian juga sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian diperoleh menggunakan instrumen angket (kuesioner) serta dokumentasi sebagai instrumen pendukung. Data tersebut diperoleh dari 199 responden di SMK 3 Muhammadiyah. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu komunikasi interpersonal (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2), dan satu variabel terikat yaitu intensi berwirausaha siswa (Y). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data yang telah diambil oleh peneliti. Data penelitian yang sudah dikumpulkan dilakukan tabulasi dan analisis terlebih dahulu, sebelum dilakukan penghitungan skor setiap indikator variabel. Berikut tabulasi data penelitian setiap variabel.

1. Komunikasi Interpersonal

Tabulasi data merupakan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Setiap pernyataan dari keempat variabel ini memiliki 4 kriteria jawaban dengan pemberian skor dimulai dari 1, 2, 3, dan 4 dengan ketentuan untuk pernyataan yang dihitung dengan hasil perhitungan deskriptif seperti Tabel 10 berikut:

Tabel 10. Perhitungan Deskriptif Variabel Komunikasi Interpersonal

N		Mean	Median	Modus	Std. Dev	Varian	Range	Min	Maks	Jumlah
Valid	Gugur									
199	0	75,13	75	74	6,93	47,99	38	51	89	14951

Instrumen penelitian untuk variabel komunikasi interpersonal memiliki jumlah butir valid sebanyak 24 butir sehingga diperoleh skor ideal tertinggi adalah $24 \times 4 = 96$ dan skor ideal terendah adalah $24 \times 1 = 24$. *Mean* ideal (\bar{X}_i) adalah $1/2 (96+24) = 60$; sedangkan Simpangan Baku ideal (S*Bi*) adalah $1/6 (96-24) = 12$. Hasil perhitungan rerata ideal dan simpangan baku ideal pada variabel komunikasi interpersonal dapat ditunjukkan pada Tabel 11.

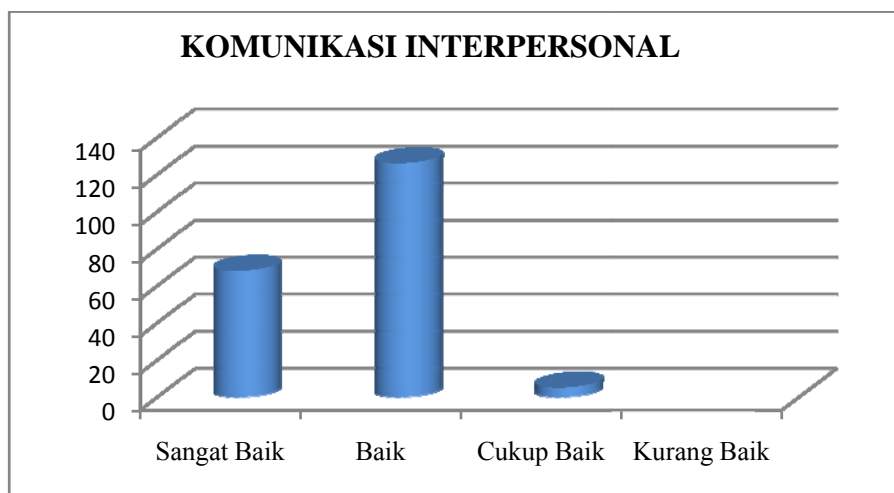
Tabel 11. Hasil Perhitungan Rerata Ideal dan Simpangan Baku Ideal

Variabel	Nilai Ideal Tertinggi	Nilai Ideal Terendah	Rerata Ideal	Simpangan Baku Ideal
Komunikasi Interpersonal	96	24	60	12

Data komunikasi interpersonal dideskripsikan berdasarkan data angket sebanyak 24 butir dengan jumlah responden 199 siswa. Berdasarkan perhitungan dengan program komputer *SPSS 17.0 for Windows* diperoleh hasil untuk *mean* sebesar 17,13. Identifikasi tinggi rendahnya komunikasi interpersonal siswa dapat dilihat pada Tabel 12 dan Gambar 4.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kategori Komunikasi Interpersonal

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	96 - 78	Sangat Baik	68	34,2
2	78 - 60	Baik	126	63,3
3	60 - 42	Cukup Baik	5	2,5
4	42 - 24	Kurang Baik		0
Jumlah			199	100,00



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan tabel distribusi data dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa Komunikasi Interpersonal memiliki kategori sangat baik sebanyak 34,2%; kategori baik sebanyak 63,3% dan kategori cukup baik sebanyak 2,5%;

2. Lingkungan Keluarga

Tabulasi data merupakan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Setiap pernyataan dari keempat variabel ini memiliki 4 kriteria jawaban dengan pemberian skor dimulai dari 1, 2, 3, dan 4 dengan ketentuan untuk pernyataan yang dihitung dengan hasil perhitungan deskriptif seperti Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Perhitungan Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

N		Mean	Median	Modus	Std. Dev	Varian	Range	Min	Maks	Jumlah
Valid	Gugur									
199	0	65,50	66	67	5,92	35,04	27	50	77	13035

Instrumen penelitian untuk variabel lingkungan keluarga memiliki jumlah butir valid sebanyak 20 butir sehingga diperoleh skor ideal tertinggi adalah $20 \times 4 = 80$ dan skor ideal terendah adalah $20 \times 1 = 20$. *Mean* ideal (\bar{X}_i) adalah $1/2 (80+20) = 50$; sedangkan Simpangan Baku ideal (SB_i) adalah $1/6 (80-20) = 10$. Hasil perhitungan rerata ideal dan simpangan baku ideal pada variabel lingkungan keluarga dapat ditunjukkan pada Tabel 14.

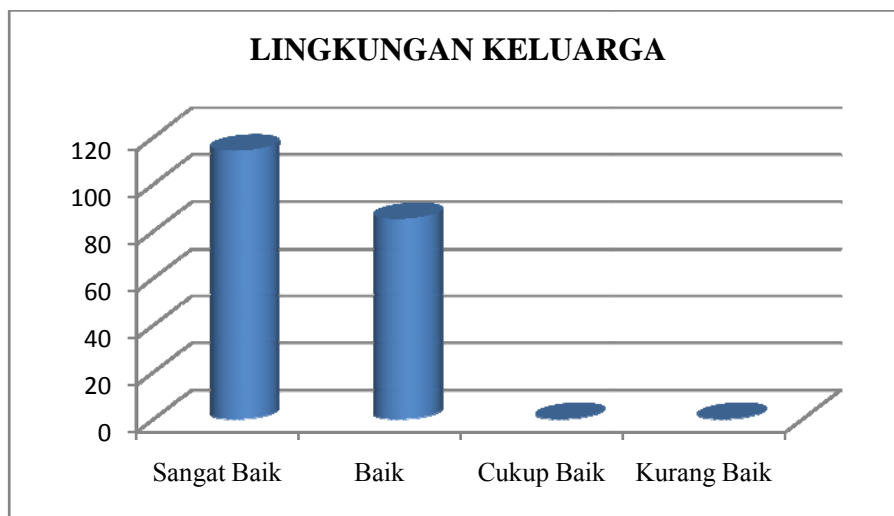
Tabel 14. Hasil Perhitungan Rerata Ideal dan Simpangan Baku Ideal

Variabel	Nilai Ideal Tertinggi	Nilai Ideal Terendah	Rerata Ideal	Simpangan Baku Ideal
Motivasi Kerja	80	20	60	10

Data lingkungan keluarga dideskripsikan berdasarkan data angket sebanyak 20 butir dengan jumlah responden 199 siswa. Berdasarkan perhitungan dengan program komputer *SPSS 17.0 for Windows* diperoleh hasil untuk *mean* sebesar 65,50. Identifikasi tinggi rendahnya lingkungan keluarga siswa dapat dilihat pada Tabel 15 dan Gambar 5.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kategori Lingkungan Keluarga

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	80 - 65	Sangat Baik	114	57,29
2	65 - 50	Baik	85	42,71
3	50 - 35	Cukup Baik	0	0
4	35 - 20	Kurang Baik	0	0
Jumlah			199	100,00



Gambar 5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga

Berdasarkan tabel distribusi data dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki kategori sangat baik sebanyak 57,29% dan kategori baik sebanyak 42,71%;

3. Intensi Berwirausaha Siswa

Tabulasi data merupakan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Setiap pernyataan dari keempat variabel ini memiliki 4 kriteria jawaban dengan pemberian skor dimulai dari 1, 2, 3, dan 4 dengan ketentuan untuk pernyataan yang dihitung dengan hasil perhitungan deskriptif seperti Tabel 16 berikut:

Tabel 16. Perhitungan Deskriptif Variabel Intensi Berwirausaha Siswa

N		Mean	Median	Modus	Std. Dev	Varian	Range	Min	Maks	Jumlah
Valid	Gugur									
199	0	65,46	65	68	5,37	28,906	28	50	78	13027

Instrumen penelitian untuk variabel intensi berwirausaha siswa memiliki jumlah butir valid sebanyak 20 butir sehingga diperoleh skor ideal tertinggi adalah $20 \times 4 = 80$ dan skor ideal terendah adalah $20 \times 1 = 20$. *Mean* ideal (\bar{X}_i) adalah $1/2 (80+20) = 50$; sedangkan Simpangan Baku ideal (SBi) adalah $1/6 (80-20) = 10$. Hasil perhitungan rerata ideal dan simpangan baku ideal pada variabel intensi berwirausaha siswa dapat ditunjukkan pada Tabel 17.

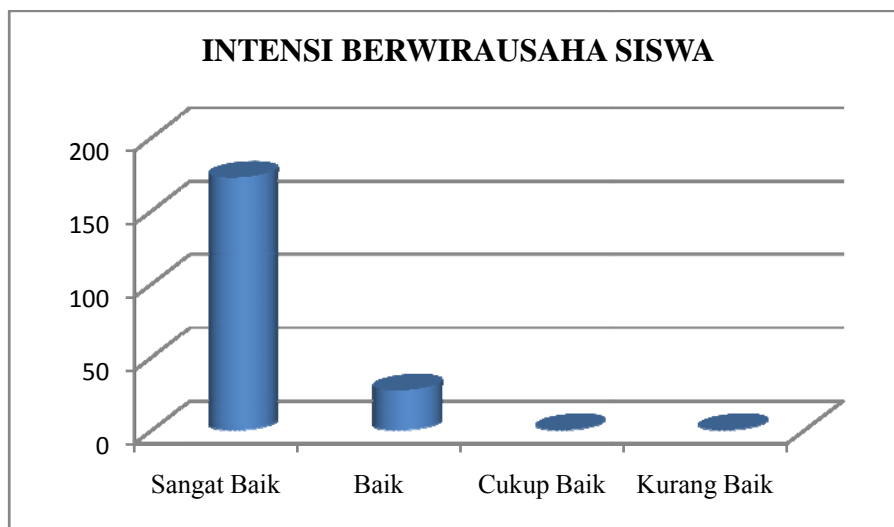
Tabel 17. Hasil Perhitungan Rerata Ideal dan Simpangan Baku Ideal

Variabel	Nilai Ideal Tertinggi	Nilai Ideal Terendah	Rerata Ideal	Simpangan Baku Ideal
Intensi berwirausaha siswa	80	20	50	10

Data intensi berwirausaha siswa dideskripsikan berdasarkan data angket sebanyak 20 butir dengan jumlah responden 199 siswa. Berdasarkan perhitungan dengan program komputer *SPSS 17.0 for Windows* diperoleh hasil untuk *mean* sebesar 127,53. Identifikasi tinggi rendahnya intensi berwirausaha siswa dapat dilihat pada Tabel 18 dan Gambar 5.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Kategori Intensi Berwirausaha Siswa

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	80 - 65	Sangat Baik	172	85,43
2	65 - 50	Baik	27	13,57
3	50 - 35	Cukup Baik	0	0
4	35 - 20	Kurang Baik	0	0
Jumlah			199	100,00

**Gambar 6.** Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Intensi Berwirausaha Siswa

Berdasarkan tabel distribusi data dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa intensi berwirausaha siswa memiliki kategori sangat baik sebanyak 86,43% dan kategori baik sebanyak 13,57%.

B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada *SPSS 17.0 for Windows*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada rangkuman data Tabel 19.

Tabel 19. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Sig.	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	Komunikasi Interpersonal (X_1)	0,074	0,05	Normal
2	Lingkungan keluarga (X_2)	0,082	0,05	Normal
3	Intensi berwirausaha siswa (Y)	0,086	0,05	Normal

Berdasarkan data pada Tabel 19 dapat dilihat besarnya nilai *Sig.* dari variabel X_1 , X_2 , dan Y. Besarnya nilai *Sig.* dari ketiga variabel lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 berarti data yang diuji keseluruhan berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Hasil pengujian linieritas menggunakan program *SPSS 17.0 for Windows* seperti terlihat pada ringkasan data Tabel 20 berikut :

Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	<i>Sig.</i>	α	Kesimpulan
1	X_1 dengan Y	0,665	1,57	0,875	0,05	Linier
2	X_2 dengan Y	0,882	1,57	0,622	0,05	Linier

Keterangan :

- 1) Hubungan antara variabel Komunikasi Interpersonal (X_1) terhadap intensi berwirausaha siswa (Y) menghasilkan nilai $F=0,665$ dengan nilai *sig.*=0,875.
- 2) Hubungan antara variabel lingkungan keluarga (X_2) terhadap intensi berwirausaha siswa (Y) menghasilkan nilai $F=0,882$ dengan nilai *sig.*=0,622.

Berdasarkan data di atas, hubungan masing-masing variabel antara X_1 dan Y maupun X_2 dan Y memiliki nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $sig. > \alpha$ sehingga dapat dibuktikan pada taraf signifikansi 0,05 tidak terjadi penyimpangan signifikan terhadap linieritas. Hasil dapat disimpulkan bahwa data memenuhi persyaratan linieritas analisis regresi linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas dilakukan dengan uji regresi dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah: 1) jika nilai $VIF < 10$ atau memiliki $tolerance < 10\%$, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi; 2) jika nilai $VIF > 10$ atau memiliki $tolerance > 10\%$, maka dikatakan terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi. Berikut ini hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada Tabel 21.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
1	X_1	0,995	1,005	Tidak Multikoliniearitas
2	X_2	0,995	1,005	Tidak Multikoliniearitas

Hasil analisis uji multikolinearitas didapat nilai VIF kurang dari 10 untuk semua variabel bebas. Hal ini berarti bahwa antar variabel bebas (X_1) dan (X_2) tidak terjadi multikolinearitas sehingga persyaratan analisis menggunakan regresi ganda untuk pengujian hipotesis hubungan

antara komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa menggunakan teknik uji hipotesis regresi ganda bisa dilaksanakan.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengaruh murni antara variabel bebas dengan variabel terikatnya dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, ini dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh murni antara variabel bebas dengan variabel terikat. Mempunyai pengaruh murni karena tidak dipengaruhi variabel-variabel lainnya, karena variabel yang lain dikendalikan atau di kontrol. Perhitungan regresi linear sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17.0 for Windows*. Berikut ini hasil perhitungan regresi linier sederhana :

1) Analisis Regresi Komunikasi Interpersonal (X_1) dan Intensi berwirausaha siswa (Y).

Tabel 22. Model Summary Variabel Komunikasi Interpersonal dengan Intensi Berwirausaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.169 ^a	.029	.024	5,31236

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

b. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Tabel 23. Koefisien-koefisien Variabel Komunikasi interpersonal dengan Intensi Berwirausaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55,595	4,112		13,522	,000
Komunikasi Interpersonal	,131	,054	,169	2,410	,017

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Tabel 22 menyajikan ukuran dan derajat keeratan antara variabel komunikasi interpersonal dengan intensi berwirausaha siswa. Besarnya kontribusi skor komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa pada koefisien korelasi R sebesar 0,169. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,029 yang menyatakan besarnya sumbangan variabel komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa. Artinya 2,9% peningkatan intensi berwirausaha siswa ditentukan oleh besarnya skor komunikasi interpersonal, sedangkan 97,1% ditentukan oleh faktor lainnya.

Hasil uji regresi linier sederhana antara komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa berdasarkan perhitungan *SPSS 17.0 for Windows* pada Tabel 23 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 55,595 + 0,131X_1$$

Persamaan regresi di atas berarti bahwa konstanta sebesar 55,595 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel komunikasi interpersonal (X_1) maka nilai intensi berwirausaha (Y) sebesar 55,726. Koefisien regresi sebesar 0,131 menyatakan bahwa

setiap penambahan sebesar satu skor atas nilai komunikasi interpersonal (X_1) akan memberikan kenaikan nilai intensi berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,131.

Probabilitas 0,000 atau $p < 0,05$ berarti koefisien regresi signifikan atau variabel komunikasi interpersonal (X_1) berpengaruh terhadap variabel intensi berwirausaha siswa (Y) secara signifikan pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa .

Berdasarkan hasil uji hipotesis Tabel 25, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2) Analisis Regresi Lingkungan Keluarga (X_2) dan Intensi Berwirausaha Siswa (Y).

Tabel 24. Model Summary Variabel Lingkungan Keluarga dengan Intensi Berwirausaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.177 ^a	.031	.026	5,30477

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Tabel 25. Koefisien-koefisien Variabel Lingkungan Keluarga dengan Intensi Berwirausaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	54,918	4,189		13,111	,000
Lingkungan Keluarga	,161	,064	,177	2,527	,012

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Tabel 24, menyajikan ukuran dan derajat keeratan antara variabel lingkungan keluarga dengan intensi berwirausaha siswa. Besarnya kontribusi skor lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa pada koefisien korelasi R sebesar 0,177. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,031 yang menyatakan besarnya sumbangan variabel lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa. Artinya 3,1% peningkatan intensi berwirausaha siswa ditentukan oleh besarnya skor lingkungan keluarga, sedangkan 96,9% ditentukan oleh faktor lainnya.

Hasil uji regresi linier sederhana antara lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa berdasarkan perhitungan *SPSS 17.0 for Windows* pada Tabel 25 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 54,918 + 0,161X_2$$

Persamaan regresi di atas berarti bahwa konstanta sebesar 54,918 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel lingkungan keluarga (X_2) maka nilai intensi berwirausaha siswa (Y) sebesar 55,079. Koefisien regresi sebesar 0,161 menyatakan bahwa

setiap penambahan sebesar satu skor atas nilai lingkungan keluarga (X_2) akan memberikan kenaikan nilai intensi berwirausaha siswa (Y) sebesar 0,161.

Probabilitas 0,000 atau $p < 0,05$ berarti koefisien regresi signifikan atau variabel lingkungan keluarga (X_2) berpengaruh terhadap variabel intensi berwirausaha (Y) secara signifikan pada taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa .

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 25, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

b. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda dalam penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis apakah terdapat pengaruh antara variabel komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Perhitungan regresi dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17.0 for Windows*. Berikut ini hasil perhitungan regresi linier ganda antara komunikasi interpersonal (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap intensi berwirausaha siswa (Y) :

Tabel 26. Model Sumary Variabel Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.237 ^a	,056	,047	5,24976	,056	5,836	2	196	,003

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Komunikasi Interpersonal

b. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Tabel 27. Koefisien-koefisien Variabel Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga terhadap Intensi Berwirausaha

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,357	5,605		8,271	,000
Komunikasi Interpersonal	,123	,054	,158	2,269	,024
Lingkungan Keluarga	,151	,063	,166	2,393	,018

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Tabel 26, menyajikan ukuran dan derajat keeratan antara variabel komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa. Besarnya kontribusi skor komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa pada koefisien korelasi R sebesar 0,237. Koefisien determinasi (R square) sebesar 0,056 yang menyatakan besarnya kontribusi pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa. Artinya 5,6% peningkatan intensi berwirausaha siswa ditentukan oleh besarnya skor komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga, sedangkan 94,4% ditentukan oleh faktor lainnya.

Hasil uji regresi linier ganda berdasarkan perhitungan *SPSS 17.0 for Windows* pada Tabel 27 didapatkan persamaan regresi linear ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 46,357 + 0,123X_1 + 0,151X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa tanpa adanya pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2), maka nilai Y menunjukkan nilai konstanta sebesar 46,357. Nilai koefisien regresi antara variabel komunikasi interpersonal (X_1) dengan intensi berwirausaha siswa (Y) menunjukkan nilai positif 0,123. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat komunikasi interpersonal siswa akan menyebabkan semakin tinggi pula tingkat intensi berwirausaha siswa dan sebaliknya semakin rendah tingkat komunikasi interpersonal siswa akan menyebabkan semakin rendah pula tingkat intensi berwirausaha siswa .

Nilai koefisien regresi antara variabel lingkungan keluarga (X_2) dengan intensi berwirausaha siswa (Y) menunjukkan nilai positif 0,151. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat lingkungan keluarga siswa akan menyebabkan semakin tinggi pula tingkat intensi berwirausaha siswa, dan sebaliknya semakin rendah tingkat lingkungan keluarga siswa akan menyebabkan semakin rendah pula tingkat intensi berwirausaha siswa .

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan uji F . Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

maka hipotesis nol (H_0) ditolak yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil uji regresi linier ganda pada Tabel 26 dengan perhitungan *SPSS 17.0 for Windows* didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 5,836. Nilai F_{hitung} ini jauh lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,04 ($\alpha=0.05$, pembilang = 2, penyebut = 196), karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($5,836 > 3,04$) maka H_0 ditolak yang artinya komunikasi interpersonal (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta (Y).

Berdasarkan perhitungan *SPSS 17.0 for Windows* pada Tabel 27 menunjukkan nilai koefisien B terbesar ialah 0,151 yakni pada variabel lingkungan keluarga (X_2). Artinya variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang paling besar (dominan) terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta (Y).

Hasil analisis regresi linier ganda menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta (Y) diperoleh koefisien determinan R^2 sebesar 0,056. Koefisien determinan sebesar 0,056 menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) dapat menjelaskan kontribusi secara bersama-sama terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3

Yogyakarta (Y) adalah sebesar 5,6 %, sedangkan sisanya 94,4 % dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Penelitian mengenai pengaruh komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memberikan kontribusi sebesar 2,9%. Hasil penelitian tersebut memberikan penilaian bahwa terjadi pengaruh antara variabel komunikasi interpersonal dengan variabel intensi berwirausaha siswa yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hal tersebut sejalan teori yang dikemukakan oleh Devito dalam Suranto (2011) yang menyatakan bahwa sikap positif yang diperlukan seseorang dalam berkomunikasi khususnya komunikasi interpersonal yaitu: (1) adanya sikap keterbukaan antar individu, (2) adanya sikap empati yang memberikan pengertian bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk merasakan ketika individu lain terkena musibah atau dapat memahami perasaan orang lain, (3) sikap mendukung yang artinya masing-masing pihak berkomitmen mendukung terselenggaranya interaksi terbuka, (4) berprasangka positif atau tidak curiga terhadap sikap dan perilaku, (5) kesetaraan kedua pihak atau memiliki kepentingan yang sama serta saling memerlukan.

Penelitian tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang sudah dilakukan Deri Setiawan (2009) yang menyatakan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara komunikasi interpersonal antara siswa dan

guru terhadap prestasi belajar. Adanya hasil penelitian yang dilakukan Deri Setiawan (2009) memberikan kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal siswa mempunyai peranan yang signifikan terhadap hasil belajar di sekolah, baik pelajaran Kewirausahaan atau pelajaran lainnya. Komunikasi interpersonal yang dilakukan siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap intensi berwirausaha akan memberikan dukungan juga terhadap informasi kerja, kerja sama maupun niat siswa untuk melakukan wirausaha setelah lulus nanti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk siswa XI menyatakan bahwa pengaruh komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kontribusi sebesar 2,9%, sedangkan 97,1% disebabkan faktor-faktor lainnya. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa penerapan dan kegiatan melalui komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki pengaruh dan perlu dioptimalkan lebih lanjut, karena kontribusi komunikasi interpersonal terhadap komunikasi interpersonal yang didapat belum maksimal. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa terhadap intensi berwirausaha di SMK Muhammadiyah.

2. Pengaruh lingkungan keluarga dan intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Ditemukannya pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada hasil

penelitian, memberikan gambaran bahwa lingkungan keluarga mempunyai peranan dalam memotivasi maupun mempengaruhi siswa untuk melakukan intensi berwirausaha. Hal ini sejalan dengan apa yang telah dikemukakan oleh Uichol Kim dan John W. Berry dalam kutipan bukunya Syamsu dan Juntika (2006) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga mempunyai peranan penting, karena dipandang sebagai sumber pertama dalam proses sosialisasi. Lingkungan keluarga sendiri merupakan lingkungan yang pertama dalam mensosialisasikan anak dalam mendapatkan pendidikan, bimbingan, asuhan dan latihan menurut Nana Syoadih Sukmadinata (2007). Interaksi sosial dalam lingkungan keluarga akan menjadikan awal mula anak belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, bekerja sama dan saling membantu, sehingga anak mampu berinteraksi dengan orang lain.

Lingkungan keluarga mempunyai ruang lingkup faktor yang dapat mempengaruhi peranan anak sebagai siswa dalam memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan yang diinginkan anak dalam lingkungan keluarga akan didapat apabila peranan keluarga seperti orang tua memberikan dorongan atau motivasi pada anak dalam pembelajaran di sekolah. Menurut Slamento dalam bukunya Sumarni (2006) menyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga memiliki peranan pada anak dalam memenuhi segala kebutuhannya. Faktor lingkungan keluarga diantaranya: (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua dan (6) latar kebudayaan. Faktor tersebut akan memberikan dampak anak atau siswa dalam intensi berwirausaha apabila anak mempunyai keinginan dan niatan untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini pernah dilakukan oleh Tri Setyawati (2012) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha. Hasil penelitian yang dilakukan Tri Setyawati memberikan informasi bahwa lingkungan keluarga mempunyai peranan terhadap minat seseorang dalam melakukan keinginan, dalam penelitian tersebut keinginan adalah wirausaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Tri Setyawati memberikan informasi bahwa lingkungan keluarga siswa mempunyai peranan yang signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Peranan lingkungan keluarga siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diharapkan juga mempunyai pengaruh terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk siswa XI menyatakan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kontribusi sebesar 3,1%, sedangkan 96,9% disebabkan faktor-faktor lainnya. Hasil tersebut memberikan informasi bahwa faktor lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki pengaruh dan perlu dioptimalkan lebih lanjut berdasarkan kontribusi lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk meningkatkan peranan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha di SMK Muhammadiyah 3 di kalangan siswa.

3. Pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa pengaruh komunikasi interpersonal dan lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil tersebut didapat melalui analisis regresi linier ganda menggunakan perhitungan *SPSS 17.0 for Windows*. Analisis tersebut memberikan hasil sebagai berikut: besarnya koefisien korelasi ganda R sebesar 0,23 dan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,056. Hasil tersebut menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) secara bersama-sama dapat menjelaskan varian intensi berwirausaha sebesar 5,6%, sedangkan 94,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut mengisyaratkan bahwa komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .

Penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Tony Wijaya (2007) mengenai “*Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta)* “. Hasil penelitian yang dilakukan Tony Wijaya (2007) menyatakan bahwa kontribusi variabel *Adversity Intelligence* terhadap intensi berwirausaha sebesar 11,0% sedangkan 89.0% lainnya dijelaskan variabel lain. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan Tony Wijaya dan hasil penelitian sekarang mengenai intensi berwirausaha siswa SMK memberikan informasi bahwa perlu

dioptimalkan kegiatan wirausaha di kalangan siswa karena kurangnya kontribusi siswa terhadap intensi berwirausaha.

Intensi berwirausaha siswa sendiri merupakan kesiapan diri siswa dalam melakukan tindakan atau perilaku niat dalam melakukan usaha berwirausaha. Intensi menurut Azjen (2005) memberikan pengertian bahwa faktor penentu intensi atau niat dikategorikan menjadi 3 jenis, yaitu: (1) keyakinan perilaku yang diasumsikan berpengaruh terhadap sikap, (2) keyakinan normatif yang diasumsikan terdapat determinan dengan norma subjektif, dan (3) keyakinan kontrol yang menyediakan dasar bagi persepsi perilaku. Keyakinan yang diasumsikan terhadap sikap adalah evaluasi positif atau negatif dari menampilkan perilaku yang menarik bagi individu. Keyakinan normatif yang diasumsikan sebagai persepsi individu mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku yang berada di bawah tekanan sosial tersebut. Keyakinan kontrol perilaku yang memuat keyakinan individu yang berkaitan dengan mampu atau tidak mampu melaksanakan perilaku yang dimaksud. Ketiga faktor tersebut memberikan persepsi siswa dalam melakukan perilaku tindakan intensi berwirausaha.

Wirausaha menurut Geoffrey G. Meredith (2002) mendefinisikan bahwa para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan, dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mengejar tujuannya. Inti dari wirausaha adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, intensi berwirausaha yang perlu dimiliki siswa adalah (1) keyakinan siswa mengenai adanya modal sebagai aspek kesempatan untuk menampilkan perilaku berwirausaha, (2) keyakinan siswa mengenai

ketrampilan (kreatif dan inovatif) sebagai kesempatan dalam menampilkan perilaku berwirausaha, (3) keyakinan siswa mengenai waktu atau peluang berwirausaha untuk menampilkan perilaku wirausaha, (4) keyakinan siswa mengenai adanya informasi wirausaha untuk menampilkan kesempatan perilaku berwirausaha dan (5) keyakinan siswa adanya keterbukaan dengan seorang wirausaha untuk menampilkan perilaku wirausaha. Keyakinan tersebut dapat dimiliki siswa dengan intensi berwirausaha yang besar dalam dirinya dan ketertarikan dalam berwirausaha ini, diantaranya didukung dengan komunikasi interpersonal siswa dan peranan lingkungan keluarga. Faktor komunikasi interpersonal siswa dan lingkungan keluarga merupakan faktor yang memiliki kontribusi dalam intensi berwirausaha siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tergolong sangat baik sebesar 34,2 %, kategori baik sebesar 63,3% dan cukup baik sebesar 2,5%
2. Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, untuk nilai koefisien regresi 0,131 pada taraf signifikan 5% dan menyumbangkan sebesar 2,9%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, untuk nilai koefisien regresi 0,161 pada taraf signifikan 5% dan menyumbangkan sebesar 3,1%.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga secara bersama-sama maupun simultan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($5,836 > 3,04$) pada taraf signifikan 5% dan menyumbangkan sebesar 5,6%.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Pokok penelitian dalam penelitian ini adalah komunikasi interpersonal dan lingkungan keluarga yang mempengaruhi intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta semua jurusan.
3. Pengambilan data pada penelitian *ex post facto* ini hanya menggunakan angket/kuesioner dalam mengukur komunikasi interpersonal, lingkungan keluarga, dan intensi berwirausaha siswa.

C. Saran

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dan kekurangan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Terkait intensi berwirausaha siswa, budaya berwirausaha merupakan salah satu faktor yang mempunyai peran signifikan dalam pembentukan intensi berwirausaha. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan budaya berwirausaha di lingkungan sekolah, seperti siswa dilibatkan dalam usaha pengelolaan koperasi sekolah dan juga usaha lain yang terdapat disekolah. Selain itu, melakukan kunjungan ke perusahaan yang terkait dengan kewirausahaan, karena hal itu diharapkan siswa memiliki pemikiran baru dalam mengembangkan atau membuka usaha baru.
2. Tanggung jawab keluarga dalam lingkungan keluarga, memainkan peranan penting sebagai penghasil keputusan untuk memulai usaha

sendiri, untuk itu diharapkan keluarga siswa selalu mendukung siswa untuk memulai usaha sendiri.

3. Peranan kemampuan komunikasi interpersonal yang dilakukan siswa dalam pembelajaran kewirausahaan maupun intensi berwirausaha perlu ditingkatkan. Peningkatan komunikasi interpersonal baik dengan orang tua, guru, wirausahawan dan masyarakat di sekitar sekolah diharapkan mendukung dalam intensi atau niat berwirausaha di kalangan siswa
4. Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan kekurangan. Beberapa faktor yang dibahas dalam penelitian ini masih memiliki pengaruh yang lemah. Oleh sebab itu, perlu adanya penelitian lanjutan untuk mencari pengaruh lain yang lebih dominan terhadap intensi berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. Hardjana. (2003). *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ajzen, I. (2005). *The Theory Of Planned Behaviour*. Organizational behavior and human discussion processes, 50, 179-211. Diunduh dari <http://people.umass.edu/> pada Mei 2012
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behaviour. Secand Edition*. Open University Press. Diunduh dari <http://www.openup.co.uk> pada Desember 2011
- Badan Pusat Statistik. (2012). *Tingkat Pengganguran di Indonesia*. Diunduh dari <http://www.bps.co.id> pada 7 Januari 2012.
- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Daryanto. (2011). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Deri Setiawan. (2009). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Antara Siswa dan Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PIRI Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/200*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2012). *Sekolah Menengeah Kejuruan*. Diunduh dari <http://www.ditpsmk.net> pada 7 Januari 2012.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Geoffrey G. Meredith. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Victory Jaya Abadi.
- Hartley, Peter. (2001). *Interpersonal Communication*. Library of Congress Cataloging in Publication Data London. Diunduh dari <http://library.nu> pada 4 januari 2012.
- I Dewa Ayu Made Budhyani. (2003). *Niat untuk Berwiraswasta pada Kalangan Remaja Siswa Sekolah Menenga Kejuruan Negeri di Provinsi Bali (Suatu Tinjauan dari Informasi Tentang Wiraswasta, Motivasi Kerja, Status Sosial Ekonomi, Sikap Terhadap Pekerjaan Kasar dan Jenis Kelamin)*. Jurnal Skripsi. Bali: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja.
- Ketut Ima dan Rama (2010). *Enhancing Perceive Behavior Control As Soft Skill Through Adopting Internet In Learning Toward VET*. International

Seminar on Vocational Education and Training. Yogyakarta: Graduate School Of Yogyakarta State University

- Nana Syoadih Sukmadinata. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oki Ghashiddana. (2010). *Hubungan antara karakteristik wirausahawan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa anggota HIPMI PT Universitas Pendidikan Indonesia (HIPMI PT UPI)*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. Diunduh tanggal 8 Februari 2012.
- Riduwan. (2010). *Belajar mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Akdon. (2009). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sarlito dan Eko. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sirod Hantoro. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumarni. (2006). *Pengaruh Konsep Diri, Prestasi Belajar, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Surakarta.
- Suranto. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syamsu dan Juntika. (2006). *Landasan dan Bimbingan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Theodore dan Donna. (2012). *Interpersonal Communication Section 2*. Diunduh dari <http://library.nu> pada 4 Januari 2012.
- Tony Wijaya. (2007). *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha (Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tri Setyawati. (2012). *Minat Berwirausaha pada Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta .
- Wartawarga Gunadarma. (2012). *Penyebab Pengangguran*. Diunduh <http://www.wartawarga.gunadarma.co.id> dari 12 Januari 2012.

LAMPIRAN

Lampiran I.	Instrumen Angket
Lampiran II.	Validitas Instrumen
a.	Data Mentah Penelitian
b.	Expert Judgement
c.	Validitas dan Reliabilitas
Lampiran III.	Data Penelitian
a.	Data Penelitian Angket
Lampiran IV.	Hasil Uji PraSyarat Analisis Data dengan SPSS
a.	Uji Normalitas Data
b.	Uji Linearitas Data
c.	Uji Multikolinearitas Data
Lampiran V.	Hasil Analisis Data dengan SPSS
a.	Analisis Deskriptif
b.	Regresi Linier Sederhana
c.	Regresi Linier Ganda
Lampiran VI.	Surat Ijin Penelitian

LAMPIRAN I



INSTRUMEN ANGKET

LAMPIRAN II

VALIDITAS INSTRUMEN

- a. Data Mentah Penelitian
- b. Expert Judgement
- c. Validitas dan Reabilitas

LAMPIRAN III

DATA PENELITIAN

- a. Data Penelitian Angket

LAMPIRAN IV

HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS DATA DENGAN SPSS

- a. Uji Normalitas Data
- b. Uji Linearitas Data
- c. Uji multikolinearitas Data

LAMPIRAN V

HASIL ANALISIS DATA DENGAN SPSS

- a. Analisis Deskriptif
- b. Regresi Linier Sederhana
- c. Regresi Linier ganda

LAMPIRAN VI



SURAT IJIN PENELITIAN

Lampiran I. Instrumen Angket

Kuesioner /Angket Penelitian

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK
MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Kepada Ytc.

Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan kerendahan hati, saya mohon keikhlasan dan bantuan saudara untuk meluangkan waktu guna menjawab pernyataan dalam angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian yang bertujuan guna mengetahui prestasi pembelajaran Melakukan Instalasi Perangkat Jaringan Lokal siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Angket ini bukanlah suatu tes, sehingga tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jawaban yang baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri saudara sebenarnya. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik saudara. Jawaban yang sesuai dengan keadaan diri saudara akan membantu kami dalam penelitian dan pada akhirnya pada perkembangan ilmu dalam pendidikan.

Atas bantuan saudara, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik saudara. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, Mei 2012

Hormat saya,

Peneliti

**Kuesioner Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga
terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

Nama : **Kelas/Semester** :
No. Absen : **Jurusan** :

PETUNJUK

- Berilah tanda (√) pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan Saudara di salah satu kolom yang telah tersedia!
- Keterangan alternatif jawaban :

SS = Sangat Setuju KS = Kurang Setuju
S = Setuju TS = Tidak Setuju

Contoh Pengisian Kuesioner

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya akan mengumpulkan tugas tepat waktu	√			
2.	Saya selalu mengenakan pakaian dengan rapi		√		

- Apabila ada jawaban yang ingin diganti, maka berilah tanda (=) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda (√) pada pilihan jawaban sesuai pilihan Saudara yang dianggap tepat!

Contoh Pengisian Kuesioner Apabila Ada Perbaikan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya akan mengumpulkan tugas tepat waktu	√	√		
2.	Saya selalu mengenakan pakaian dengan rapi		√	√	

TERIMA KASIH

Atas Kesediaan Anda Untuk Memberikan Jawaban
Dengan Baik Dan Sungguh-sungguh

A. Kuesioner Komunikasi Interpersonal Siswa SMK

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Memilih teman yang baik merupakan pergaulan yang saya inginkan				
2.	Saya mengucapkan salam, ketika bertemu dengan orang yang lebih tua.				
3.	Apabila berangkat ke sekolah, Saya datang tepat waktu				
4.	Saya menjalankan ibadah sholat tepat waktu.				
5.	Saya meluangkan waktu, jika teman akan mengajak bermain				
6.	Saya memakai pakaian rapi saat pergi ke pesta				
7.	Apabila ada teman yang mengalami sakit, maka Saya akan menjenguknya				
8.	Apabila pergi ke sekolah, maka saya memakai pakaian rapi.				
9.	Saya berbicara sendiri pada saat pelajaran berlangsung.				
10.	Apabila berpapasan dengan guru, maka saya akan menyapa guru tersebut				
11.	Saya akan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.				
12.	Saya akan menghargai pendapat teman ketika melakukan diskusi kelompok				
13.	Saat berbicara dengan orang lain, saya akan menanggapi dengan baik				
14.	Saya mendiskusikan persoalan yang sulit, dengan teman-teman				
15.	Saya menghargai saran dari teman sekolah				
16.	Apabila menemui kesulitan terhadap materi pelajaran, saya tidak sungkan untuk bertanya kepada teman maupun guru				
17.	Saya akan menggunakan kepercayaan yang diberikan orang lain sebaik mungkin				
18.	Saya akan jujur kepada teman, jika terjadi permasalahan dengan teman.				
19.	Saya membantu jika diminta tolong orang lain				
20.	Saya akan melakukan hal-hal yang disukai oleh orang lain				
21.	Saat menolong teman, saya tidak pernah mengharapkan hadiah atau imbalan				
22.	Saya tidak suka mencari keuntungan sendiri dalam				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
	setiap pekerjaan.				
23.	Saya tidak berpikiran jelek terhadap tindakan yang dilakukan orang lain				
24.	Saya senang bekerja sama dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dengan orang lain				
25.	Saya memaafkan kesalahan orang lain, walaupun orang tersebut tidak meminta maaf .				
26.	Saya suka berprasangka terhadap apa yang dipikirkan orang lain.				
27.	Saya tetap mendengarkan apa yang disampaikan oleh orang lain walaupun yang didengar tidak menarik				
28.	Saya merasakan kesedihan teman, ketika mendapat musibah				
29.	Jika terjadi pertengkaran dengan teman, saya akan menyelesaikannya.				

B. Kuesioner Lingkungan Keluarga Siswa SMK

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Bangun pagi setiap hari merupakan kegiatan rutin saya				
2.	Saya menjalankan ibadah (sholat) tepat waktu.				
3.	Orang tua saya mendidik untuk bersikap sopan terhadap orang lain.				
4.	Saya akan menjaga hubungan yang harmonis dengan tetangga.				
5.	Orang tua saya memberikan pilihan untuk memilih pekerjaan yang disukai setelah lulus sekolah				
6.	Saya terbuka pada semua anggota keluarga apabila mengalami kesulitan belajar tentang wirausaha				
7.	Jumlah anggota keluarga dirumah berusaha mendukung saya dalam berwirausaha setelah lulus sekolah.				
8.	Suasana lingkungan di rumah saya mendukung untuk berwirausaha.				
9.	Saya merasa nyaman saat belajar di rumah				
10.	Saat sedang belajar saya mematikan televisi agar tidak mengganggu yang lain				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
11.	Keluarga saya memberikan motivasi kepada saya untuk melakukan wirausaha				
12.	Orang tua saya mendidik untuk menjadi orang yang bertanggung jawab				
13.	Apabila ada perselisihan antara saya dengan anggota keluarga yang lain, maka orang tua saya akan diam saja				
14.	Orang tua saya mampu memenuhi kebutuhan pokok sekolah seperti membeli buku				
15.	Saya membeli peralatan belajar dari uang saku yang diberikan oleh orang tua.				
16.	Orang tua saya berusaha memperlakukan secara adil dengan saudara saya				
17.	Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan				
18.	Pendapatan/gaji orang tua saya mampu memberikan modal untuk berwirausaha				
19.	Apabila akan membayar iuran SPP, maka orang tua saya memberikan uang iuran sekolah tepat waktu kepada saya				
20.	Apabila akan membutuhkan informasi berwirausaha, saya berdiskusi dengan orang yang mempunyai wawasan wirausaha .				
21.	Apabila saya nampak lesu dalam belajar, maka orang tua saya akan memberikan dorongan untuk lebih giat belajar				
22.	Apabila pulang terlambat, maka orang tua saya akan menanyakan sebab dari keterlambatan saya				
23.	Keluarga saya tidak memaksakan anaknya untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.				
24.	Saya menyisihkan uang saku untuk membeli peralatan belajar				
25.	Apabila pulang terlambat, maka orang tua saya tidak akan menanyakan sebab dari keterlambatan saya				
26.	Saya akan menjauhi obat-obatan terlarang				
27.	Agar memperoleh nilai yang bagus, maka saya diajarkan untuk belajar dengan giat				

C. Kuesioner Intensi Berwirausaha Siswa SMK

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya berjuang sekuat tenaga untuk melawan rasa takut untuk berwirausaha				
2.	Saya akan mempelajari wirausaha apabila di sekitar tempat tinggal ada yang orang berprofesi sebagai wirausaha				
3.	Menjadi wirausaha akan Memiliki kehidupan yang lebih baik dibanding pegawai negeri				
4.	Bersikap senang terhadap berwirausaha akan memberikan peluang saya untuk menciptakan pekerjaan sendiri				
5.	Saya tertarik bila ada yang bercerita tentang berwirausaha				
6.	Meremehkan profesi wirausaha sama saja merendahkan jati diri saya .				
7.	Saya akan memberikan informasi tentang wirausaha kepada teman				
8.	Saya akan berkerja sama orang lain kemudian mengharapkan imbalan				
9.	Apabila ada gotong royong di kampung, maka saya mengikuti gotong royong sampai selesai.				
10.	Apabila ada artikel tentang kewirausahaan saya tertarik untuk membaca.				
11.	Apabila ada ujian tentang wirausaha, saya baru mempelajari kiat-kiat seorang wirausaha.				
12.	Modal merupakan bagian penting dalam keinginan berwirausaha				
13.	Pengetahuan tentang kewirausahaan merupakan dasar dari seorang wirausaha				
14.	Mendapat tugas kewirausahaan merupakan hal yang saya minati untuk dilaksanakan.				
15.	Apabila melakukan pekerjaan atau kegiatan, maka saya takut akan adanya resiko dalam pekerjaan tersebut.				
16.	memiliki ide-ide kreatif akan menambah wawasan saya tentang wirausaha				
17.	Saya akan membantu orang lain, jika kalau terkena musibah.				
18.	Agar tahan dalam menghadapi cobaan hidup, maka saya harus melatih kesabaran				
19.	Saya berusaha mencari informasi tentang pengetahuan berwirausaha, jika ada waktu luang				

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	KS	TS
20.	Saya akan meminta bantuan teman untuk menyelesaikan tugas dari guru				
21.	Apabila ada temen yang sakit, maka saya akan menjenguk teman yang sakit				
22.	Saya berpendapat bahwa berusaha dalam setiap pekerjaan dapat merubah kehidupan seseorang.				
23.	Apabila tidak masuk sekolah, maka saya akan membuat surat izin kepada pihak sekolah.				
24.	Saya akan belajar dengan giat, apabila ada ujian ketrampilan di sekolah .				
25.	Jika terjadi diskusi kelompok belajar, saya akan bekerja sama dengan teman diskusi.				
26.	mendiskusikan informasi berwirausaha dengan orang yang berprofesi wirausaha akan bermanfaat bagi saya				

Lampiran I. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Kuesioner

**Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga Terhadap
Intensi Berwirusaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

No.	Variabel	Sub Variabel	Item Soal	Jumlah
1.	Intensi berwirausaha	a. Keyakinan siswa mengenai adanya informasi wirausaha untuk menampilkan kesempatan perilaku berwirausaha	1, 2, 3, 4, 10, 11, 22	7
		b. Keyakinan siswa adanya keterbukaan dengan seorang wirausaha untuk menampilkan perilaku wirausaha	5, 7, 6, 20, 23, 26	6
		c. Keyakinan siswa mengenai modal sebagai aspek kesempatan untuk menampilkan perilaku berwirausaha	8, 12, 15, 25	4
		d. Keyakinan siswa mengenai waktu atau peluang berwirausaha untuk menampilkan kesempatan perilaku berwirausaha	9, 14, 19, 15, 21	5
		e. Keyakinan siswa mengenai ketrampilan (kreatif dan inovatif) atau pengetahuan untuk menampilkan kesempatan perilaku berwirausaha	13, 16, 18, 24	4
2.	Komunikasi interpersonal	a. Bersikap Toleransi	1,2,3,4,5,6,7	7
		b. Menghargai orang lain	8,9, 10,11,12,13	6
		c. Bersikap keterbukaan dengan orang lain	14,15,16,17,18	5

		d. Bersikap mendukung	19,20,21,22,23	6
		e. Bersikap positif	24, 25,26	3
		f. Merespon dengan baik	27, 28, 29	3
3.	Lingkungan keluarga	a. Cara orang tua mendidik	1,2,3,5,12,13,27	7
		b. Relasi antar anggota keluarga	4,6,7,11,16	5
		c. Suasana rumah	8,9,10,17,	4
		d. Keadaan ekonomi keluarga	14,15,18,19,24	5
		e. Pengertian atau perhatian orang tua	20,21,26	3
		f. Latar belakang budaya	22,23,25	3

Keterangan				KOMUNIKASI INTERPERSONAL																													Jmlh			
Jml responden siswa			item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			Σ	
		Σ																																		
1				4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3			86	
2				4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4			89	
3				4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3			99	
4				4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4			91	
5				4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2			100	
6				3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3			101	
7				3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3			92	
8				4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3			103	
9				3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3			105	
10				4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4			93	
11				4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3			103	
12				3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3			96	
13				2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3			88	
14				3	2	4	4	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4			99	
15				3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3			93	
16				4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4			102	
17				4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3			102		
18				3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4			101
19				3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3			89	
20				3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3			86	
21				3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3			85	
22				3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2			85	
23				3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3			95	
24				2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4			88	
25				3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2			80	
26				2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2			77	
27				4	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	1	3	3	2	2	1	2	1	3	1			68	
28				4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4			93	
29				3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	1	3	1	3	4			85		
30				3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3			79		
JUMLAH total																																		2753		

Keterangan				LINGKUNGAN KELUARGA																														Jmlh	
Jml responden siswa			item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27					Σ
		Σ																																	
1				3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	1	1	4	3	3	3	2	4	1	1	4	4	4					74
2				3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4				86
3				3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3				89
4				4	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3				84
5				4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	1	3	4	3	3				82	
6				3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3				82	
7				3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4				85	
8				4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4				89	
9				3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3				88	
10				3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4				89	
11				4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3				92	
12				4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4				96	
13				3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4				92	
14				4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4				97	
15				4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4				90	
16				4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4				101	
17				4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4				97	
18				4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4				94	
19				3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4				80	
20				3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3				81	
21				3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4				91	
22				2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	2	4				73	
23				3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3				87	
24				3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3				86	
25				2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3				73	
26				3	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4				72	
27				2	2	3	4	1	1	1	1	3	2	1	4	3	2	1	4	1	2	2	4	4	2	3	1	2	2	4				62	
28				4	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	1	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3				69	
29				3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3				74	
30				4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4				76	
																																			2531
				JUMLAH total																															2531

Keterangan			INTENSI BERWIRAUUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA																										Jmlh		
Responden		item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		Σ	
	Σ																														
1			3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3		83	
2			3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		80	
3			4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4		92	
4			4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4		97	
5			4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3		89	
6			3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4		94	
7			3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4		81
8			4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3		92	
9			3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3		87	
10			4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3		84	
11			3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		95	
12			3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4		84	
13			4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4		99	
14			3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4		88	
15			4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3		97	
16			4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4		92	
17			3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4		89	
18			4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3		89	
19			4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4		88	
20			3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3		84	
21			3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3		85	
22			4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	3	4		88	
23			3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4		85	
24			2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3		78	
25			4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3		77	
26			2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3		78	
27			4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	4	3	3	2	2	4	4	3		75	
28			3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3		80	
29			4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3		81	
30			3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4		71	
JUMLAH total																														2582	

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **K.Ima Ismara, M.Pd, M.Kes**

NIP : 19610911 199001 1 001

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca dan mengoreksi instrumen penelitian yang berjudul "*Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*", oleh peneliti:

Nama : Muhammad Arif Iksanudin

NIM : 05501241013

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini*) ~~belum~~/ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban Arikat
by plus dan minus
2. Kalimat Spoke plus
tidak double case

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2012

Validator,



K.Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

NIP. 19610911 199001 1 001

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Soeharto, MSOE, Ed.D

NIP : 19530825 197903 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca dan mengoreksi instrumen penelitian yang berjudul “*Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Lingkungan Keluarga Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*”, oleh peneliti:

Nama : Muhammad Arif Iksanudin

NIM : 05501241013

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini*) ~~belum~~ telah siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

Wissen hat Grenze, was ich
nimmale.

Wingai' kate dan, dan atar, job

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2012

Validator,

Exha

Dr. Soeharto, MSOE, Ed.D

NIP. 19530825 197903 1 003

***) Coret yang tidak perlu**

Lampiran IV. Reliabilitas Instrumen

KOMUNIKASI INTERPERSONAL

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
		N
		%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30

a. Listwise deletion based on all variables in the pr

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	29

INTENSI BERWIRAUSAHA

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
		N
		%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30

a. Listwise deletion based on all variables in the pr

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,826	26

LINGKUNGAN KELUARGA

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
		N
		%
Cases	Valid	30
	Excluded ^a	0
	Total	30

a. Listwise deletion based on all variables in the pr

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,879	27

Lampiran III. (b. Validitas Instrumen)

		jumlah_skor
jumlah_skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
P1	Pearson Correlation	,273
	Sig. (2-tailed)	,144
	N	30
P2	Pearson Correlation	,206
	Sig. (2-tailed)	,276
	N	30
P3	Pearson Correlation	,584**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P4	Pearson Correlation	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P5	Pearson Correlation	,559**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P6	Pearson Correlation	,291
	Sig. (2-tailed)	,118
	N	30
P7	Pearson Correlation	,242
	Sig. (2-tailed)	,198
	N	30
P8	Pearson Correlation	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P9	Pearson Correlation	,395*
	Sig. (2-tailed)	,031
	N	30
P10	Pearson Correlation	,572**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30

KOMUNIKASI INTERPERSONAL (X1)

P11	Pearson Correlation	,454
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
P12	Pearson Correlation	,530**
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
P13	Pearson Correlation	,548**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
P14	Pearson Correlation	,347
	Sig. (2-tailed)	,060
	N	30
P15	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
P16	Pearson Correlation	,369*
	Sig. (2-tailed)	,045
	N	30
P17	Pearson Correlation	,425*
	Sig. (2-tailed)	,019
	N	30
P18	Pearson Correlation	,663**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P19	Pearson Correlation	,337
	Sig. (2-tailed)	,068
	N	30
P20	Pearson Correlation	,421*
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	30

P21	Pearson Correlation	,596**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P22	Pearson Correlation	,412*
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	30
P23	Pearson Correlation	,564**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P24	Pearson Correlation	,574**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P25	Pearson Correlation	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P26	Pearson Correlation	,415*
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
P27	Pearson Correlation	,686**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P28	Pearson Correlation	,399*
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	30
P29	Pearson Correlation	,454*
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Jumlah_skor
Jumlah_skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
P1	Pearson Correlation	,560**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P2	Pearson Correlation	,588**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P3	Pearson Correlation	,510**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
P4	Pearson Correlation	,270
	Sig. (2-tailed)	,149
	N	30
P5	Pearson Correlation	,615**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P6	Pearson Correlation	,596**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P7	Pearson Correlation	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P8	Pearson Correlation	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P9	Pearson Correlation	,015
	Sig. (2-tailed)	,938
	N	30
P10	Pearson Correlation	,636**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

LINGKUNGAN KELUARGA (X2)

P11	Pearson Correlation	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P12	Pearson Correlation	,294
	Sig. (2-tailed)	,114
	N	30
P13	Pearson Correlation	,467**
	Sig. (2-tailed)	,009
	N	30
P14	Pearson Correlation	,408*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	30
P15	Pearson Correlation	,601**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P16	Pearson Correlation	,219
	Sig. (2-tailed)	,246
	N	30
P17	Pearson Correlation	,597**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P18	Pearson Correlation	,660**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P19	Pearson Correlation	,583**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P20	Pearson Correlation	,356
	Sig. (2-tailed)	,054
	N	30

P21	Pearson Correlation	,489**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
P22	Pearson Correlation	,461*
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
P23	Pearson Correlation	,216
	Sig. (2-tailed)	,252
	N	30
P24	Pearson Correlation	,623**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P25	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
P26	Pearson Correlation	,513**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
P27	Pearson Correlation	,186
	Sig. (2-tailed)	,324
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Jumlah_skor
Jumlah_skor	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30
P1	Pearson Correlation	,415*
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	30
P2	Pearson Correlation	,501**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
P3	Pearson Correlation	,410*
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	30
P4	Pearson Correlation	,258
	Sig. (2-tailed)	,168
	N	30
P5	Pearson Correlation	,512**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
P6	Pearson Correlation	,496**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30
P7	Pearson Correlation	,352
	Sig. (2-tailed)	,057
	N	30
P8	Pearson Correlation	,410*
	Sig. (2-tailed)	,025
	N	30
P9	Pearson Correlation	,410*
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	30
P10	Pearson Correlation	,502**
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	30

INTENSI BERWIRAUSAHA (Y1)

P11	Pearson Correlation	,532**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
P12	Pearson Correlation	,588**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P13	Pearson Correlation	,598**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P14	Pearson Correlation	,578**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
P15	Pearson Correlation	,350
	Sig. (2-tailed)	,058
	N	30
P16	Pearson Correlation	,541**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30
P17	Pearson Correlation	,642**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
P18	Pearson Correlation	,494**
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	30
P19	Pearson Correlation	,236
	Sig. (2-tailed)	,210
	N	30
P20	Pearson Correlation	,410*
	Sig. (2-tailed)	,024
	N	30

P21	Pearson Correlation	,123
	Sig. (2-tailed)	,519
	N	30
P22	Pearson Correlation	,474**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	30
P23	Pearson Correlation	,442*
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
P24	Pearson Correlation	,234
	Sig. (2-tailed)	,214
	N	30
P25	Pearson Correlation	,369*
	Sig. (2-tailed)	,045
	N	30
P26	Pearson Correlation	,371*
	Sig. (2-tailed)	,043
	N	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

98					3	3	3	3			3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4		74		
99					4	3	4	4			4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	2		84		
100					3	4	4	4			4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3		84		
101					3	3	4	4			4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3		75		
102					4	3	3	4			4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3		84		
103					4	4	4	4			4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3		88		
104					4	3	3	3			3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4		76		
105					4	4	3	4			4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3		84		
106					4	3	3	3			3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		78		
107					3	3	3	3			4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3		72	
108					2	4	4	4			4	1	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4		80		
109					3	3	3	3			4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3		77	
110					3	4	4	4			3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4		85	
111					4	4	3	4			4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3		85		
112					4	3	4	3			4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4		84		
113					3	4	3	3			4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3		72		
114					3	4	3	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3		70		
115					3	4	3	3			4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3		73		
116					3	4	3	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3		70		
117					2	4	4	2			3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3		80	
118					3	3	3	1			3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4		76	
119					4	4	4	2			4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3		76		
120					4	3	2	4			3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	2	2	1	2	1	3	1		58	
121					4	4	4	2			4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4		74		
122					3	3	3	3			2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	1	4	4		71	
123					3	3	2	3			3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3		65		
124					3	4	3	3			3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3		74		
125					4	3	3	3			3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3		74	
126					4	3	3	2			4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4		75		
127					3	3	2	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3		68	
128					3	3	4	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		74		
129					2	2	2	3			2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2		64		
130					3	2	2	3			3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2		64		
131					2	3	2	3			3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	1	3	1		51	
132					4	4	4	3			4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4		77		
133					4	3	3	3			2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	2	3	1	3	1	3	4		72		
134					2	3	2	2			3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2		57	
135					3	4	4	4			3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4		85	
136					4	4	3	4			4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3		85		
137					4	3	4	3			4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4		84	
138					3	4	3	3			4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3		72		
139					3	4	3	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3		70	
140					3	3	3	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3		70		
141					3	2	2	3			3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2		70	
142					3	3	3	3			4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3		78	
143					3	3	4	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		74	
144					2	2	2	3			2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2		64	
145					3	2	2	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2		64		
146					4	3	3	2			3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3		71		
147					4	2	2	3			3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3		73		
148					4	3	3	3			4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3		80		
149					3	3	4	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		73		
150					3	3	4	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		74		
151					2	2	2	3			2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2		64	
152					3	2	2	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2		64		
153					2	3	2	3			3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	3	1		52		
154					4	4	4	3			4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4		77		
155					4	3	3	3			2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	1	3	1	3	4		72	
156					2	3	2	3			3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3		64	
157					4	3	3	3			3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3		74	
158					3	4	3	3			2	2	3	3	4	4	1	2	1	3	4	3	3	3	4	1	3	3	2	4		68	
159					3	4	4	1			4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3		75		
160					3	3	3	3			4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3		74	
161					4	3	4	4			3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		76		
162					3	3	3	2																									

[illegible]

Keterangan			LINGKUNGAN KELUARGA																														Jmlh	total 120
Jml responden siswa		item	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	
1		Σ	3	3	3		3	3	2	2		3	3		4	3	2		4	2	4		2	4		2	2	4					58	
2			3	3	3		3	3	3	3		3	3		3	4	3		3	3	4		3	3		3	3	4					63	
3			3	3	3		4	3	4	3		3	4		4	3	3		3	2	2		3	3		3	3	4					63	
4			4	4	4		2	2	3	2		3	2		4	3	3		3	3	4		4	4		4	2	4					64	
5			4	3	4		3	3	2	3		4	3		4	3	3		4	3	3		3	4		3	1	4					64	
6			3	3	4		3	4	3	2		3	3		3	4	2		3	3	3		3	4		2	3	4					62	
7			3	3	4		4	3	3	2		3	3		4	3	3		3	3	3		4	3		3	3	4					64	
8			3	2	4		3	3	2	2		2	3		3	4	3		4	3	4		2	2		2	2	4					57	
9			3	3	4		3	4	3	4		4	3		3	3	2		3	3	3		3	2		2	3	4					62	
10			4	2	4		2	2	4	4		3	4		4	4	2		4	3	2		3	3		2	3	4					63	
11			2	2	4		3	4	3	2		2	3		3	4	4		3	2	3		3	3		4	4	3					61	
12			4	2	4		4	4	4	2		2	3		4	2	3		4	2	2		3	2		2	3	4					60	
13			4	3	4		4	2	2	3		4	2		3	4	3		4	4	4		3	4		3	3	4					67	
14			3	2	4		4	2	4	3		2	4		4	3	3		3	2	1		3	3		2	4	4					60	
15			4	3	3		3	3	3	3		3	3		3	3	3		3	3	3		3	3		3	2	4					61	
16			4	3	4		4	4	4	4		4	3		4	4	4		4	4	3		3	3		3	1	4					71	
17			4	3	4		4	3	3	2		2	3		3	3	3		4	3	3		3	2		3	3	4					62	
18			4	3	4		3	4	4	2		3	3		3	4	4		4	2	4		4	4		4	3	4					70	
19			3	3	4		3	4	3	2		3	4		4	3	3		3	3	4		3	3		3	3	4					65	
20			3	3	3		3	3	3	3		3	3		3	3	3		3	2	2		3	3		2	3	3					57	
21			3	3	4		2	3	3	3		2	3		3	3	3		3	3	3		2	3		3	3	4					59	
22			4	3	4		4	3	4	3		4	3		4	3	3		4	3	3		4	3		3	3	4					69	
23			3	3	3		3	3	4	4		3	3		3	3	4		3	2	3		4	3		3	4	4					65	
24			4	3	4		3	4	3	2		3	3		4	4	1		4	3	4		3	4		2	4	4					66	
25			3	3	4		4	4	4	4		2	3		4	4	3		3	4	4		4	2		3	2	4					68	
26			4	3	4		3	3	2	2		3	3		4	4	2		3	2	3		4	3		3	3	3					61	
27			4	4	3		4	4	4	2		4	4		4	4	4		4	4	4		4	4		4	4	4					77	
28			4	3	4		3	4	3	3		3	3		4	4	3		4	4	3		4	4		4	4	3					71	
29			4	4	4		2	3	2	3		3	3		3	3	3		3	2	2		3	3		3	2	4					59	
30			4	4	4		4	4	4	2		4	4		4	4	4		4	2	4		4	4		4	4	4					76	
31			4	3	4		3	4	3	3		3	3		4	4	3		4	2	2		4	4		4	4	4					69	
32			4	3	4		4	3	4	3		2	3		1	3	3		2	3	3		4	4		3	4	2					62	
33			3	3	4		3	3	4	3		2	3		4	4	1		2	3	4		3	3		3	4	4					63	
34			3	3	3		3	3	3	2		3	4		3	3	3		2	3	3		4	3		3	3	2					59	
35			4	4	4		4	4	4	4		4	4		4	4	3		3	4	4		2	3		4	2	3					72	
36			4	3	3		4	4	3	2		4	4		4	4	3		3	4	4		2	3		4	2	3					67	
37			4	4	4		2	3	4	4		4	4		4	4	3		4	3	1		4	2		2	2	4					66	
38			3	4	3		3	3	3	2		2	3		3	3	3		3	4	2		3	3		3	3	3					59	
39			3	3	3		4	3	3	3		3	3		3	3	3		4	3	3		4	3		3	3	4					64	
40			4	3	4		3	3	3	3		3	3		3	3	3		3	3	3		4	3		3	4	4					65	
41			3	4	4		3	3	3	3		2	3		3	3	2		2	3	2		3	3		4	3	1					57	
42			2	3	4		4	4	4	4		2	3		4	3	4		2	2	2		4	4		4	4	4					67	
43			3	4	4		3	4	3	3		4	3		4	3	3		3	3	3		4	3		3	4	4					68	
44			2	3	4		4	3	4	3		3	4		4	3	2		3	1	2		3	3		3	4	4					62	
45			3	3	4		3	3	4	3		3	3		3	3	3		4	4	3		3	3		3	4	4					66	
46			2	3	4		4	3	4	4		4	4		4	4	3		3	2	3		3	4		3	4	4					69	
47			2	2	4		3	2	3	1		3	3		4	3	2		3	4	3		2	3		2	4	4					57	
48			3	3	4		4	4	4	4		3	4		3	4	3		3	3	3		4	4		3	3	4					70	
49			3	3	4		3	3	3	2		2	3		3	3	3		2	2	2		3	4		3	2	4					57	
50			4	4	4		3	4	4	4		4	4		3	4	3		4	3	3		4	4		3	3	4					73	
51			3	3	4		4	3	3	2		3	3		3	3	3		3	3	3		4	3		3	2	3					61	
52			4	2	4		3	3	3	3		3	3		3	3	4		4	4	2		4	3		4	3	2					64	
53			3	4	3		3	3	3	3		4	3		4	2	3		4	3	4		4	3		3	4	3					66	
54			3	3	3		4	3	3	3		4	3		3	4	3		3	3	3		3	3		4	3	4						

93				4	3	2		3	3	2	2		4	2		2	2	2		4	4	3		2	3		2	4	3						56	
94				3	3	3		2	3	2	2		3	2		4	3	3		3	3	3		2	2		3	3	3						55	
95				4	2	2		2	3	2	2		2	2		3	3	3		3	2	3		3	4		3	4	2						54	
96				4	3	4		4	3	4	3		4	3		4	3	3		4	3	3		4	3		3	3	4						69	
97				2	2	3		3	2	3	2		3	2		3	3	2		3	2	3		2	3		3	4	4						54	
98				4	3	2		3	4	3	2		3	3		3	2	2		4	3	4		3	4		2	4	4						63	
99				3	3	4		4	4	4	4		2	3		4	4	3		3	4	4		4	2		3	2	4						68	
100				4	3	4		3	3	2	2		3	3		4	4	2		3	2	3		4	3		3	3	3						61	
101				4	4	3		4	4	4	2		4	4		4	4	4		4	4	4		4	4		4	4	4						77	
102				4	3	4		3	4	3	3		3	3		4	4	3		4	4	3		4	4		4	4	3						71	
103				4	3	4		4	3	4	3		2	3		4	3	3		2	4	3		4	4		3	4	3						67	
104				3	3	4		3	3	4	3		2	3		4	3	1		2	3	3		3	3		1	3	3						57	
105				4	4	4		3	3	3	4		4	3		3	3	4		4	4	4		4	4		3	4	4						73	
106				3	4	3		3	3	3	3		3	3		4	3	2		3	3	2		3	3		3	3	4						61	
107				2	3	3		3	3	2	3		3	2		3	3	4		3	2	3		3	3		3	3	4						58	
108				3	2	4		3	1	3	2		2	3		3	3	3		4	3	2		3	3		3	3	4						57	
109				2	2	4		2	2	3	3		2	3		4	4	3		1	3	4		4	2		3	2	4						57	
110				4	4	4		3	3	3	4		4	3		3	3	4		4	4	4		4	4		3	4	4						73	
111				4	4	4		2	3	2	3		3	3		4	4	3		3	4	4		3	3		3	4	4						67	
112				4	4	3		4	4	4	2		4	4		4	4	4		4	4	4		4	4		4	4	4						77	
113				4	4	4		3	3	3	4		4	3		3	3	4		4	4	3		4	4		3	4	4						72	
114				4	4	4		2	3	2	3		3	3		3	3	3		3	2	2		3	3		3	2	4						59	
115				4	4	4		4	4	4	2		4	4		4	4	4		4	2	4		4	4		4	4	4						76	
116				4	3	4		3	4	3	3		3	3		4	4	3		3	3	3		4	4		4	4	4						70	
117				4	3	4		3	4	3	3		3	3		4	4	3		4	2	3		4	4		4	4	4						70	
118				4	3	4		4	3	4	3		2	3		1	3	3		2	3	3		4	4		3	4	2						62	
119				3	3	4		3	3	4	3		2	3		4	4	1		2	3	4		3	3		1	4	4						61	
120				3	3	3		3	3	3	2		3	4		3	3	3		2	3	3		4	3		3	3	2						59	
121				4	4	4		4	4	4	4		4	4		4	4	4		3	4	4		2	3		4	2	1						70	
122				3	3	3		4	4	4	4		3	4		4	3	3		3	3	3		4	3		3	3	3						67	
123				4	4	4		3	3	3	4		4	3		3	3	4		4	4	4		4	4		3	4	4						73	
124				4	4	4		4	3	4	3		4	3		4	4	3		3	4	4		4	4		3	4	4						74	
125				4	4	3		4	4	4	2		4	4		4	4	4		4	4	4		4	4		4	4	4						77	
126				4	3	4		3	4	3	3		3	3		4	4	3		4	4	3		4	4		4	4	3						71	
127				4	4	4		4	3	4	3		4	4		4	3	3		4	4	3		4	4		4	4	3						74	
128				3	3	4		3	3	4	3		2	3		4	3	1		2	3	3		3	3		1	3	3						57	
129				3	3	4		3	3	2	3		3	4		3	3	3		2	3	3		4	3		3	3	3						61	
130				4	4	4		4	3	4	4		3	4		3	4	4		3	3	4		4	4		4	3	4						74	
131				2	2	3		3	3	2	2		2	3		3	4	2		2	2	2		3	4		2	2	2						50	
132				3	3	3		4	3	4	3		4	3		2	2	4		4	3	3		4	4		4	3	3						66	
133				3	4	3		3	3	3	3		3	3		3	3	2		3	3	4		3	3		3	3	4						62	
134				4	3	4		4	3	4	3		4	3		4	3	3		4	3	3		4	3		3	3	4						69	
135				2	2	3		3	2	2	2		2	2		3	2	2		3	2	2		2	3		3	4	4						51	
136				4	3	4		3	4	3	2		3	3		4	4	1		4	3	4		3	4		2	4	4						66	
137				3	3	4		4	4	4	4		2	3		4	4	3		3	4	4		4	2		3	2	4						68	
138				4	3	4		3	3	2	2		3	3		4	4	2		3	2	3		4	3		3	3	3						61	
139				4	4	4		3	3	3	4		4	3		3	3	4		4	4	4		4	4		3	4	4						73	
140				4	4	4		3	3	3	4		4	3		3	3	4		4	4	4		4	4		3	4	4						73	
141				4	4	4		2	3	2	3		3	3		4	4	3		3	4	4		3	3		3	4	4						67	
142				4	4	3		4	4	4	2		4	4		4	4	4		4	4	4		4	4		4	4	4						77	
143				4	3	4		3	4	3	3		3	3		4	4	3		4	4	3		4	4		4	4	3						71	
144				4	3	4		4	3	4	3		2	3		4	3	3		2	4	3		4	4		3	4	3						67	
145				4	2	4		3	3	3	3		3	3		3	3	4		4	4	2		4	3		4	3	2						64	
146				3	4	3		3	3	3	3		4	3		4	2	3		4	3	4		4	3		3	4	3						66	
147				3	3	3		4	3	3	3		4	3		3	3	3		3	3	3		3	3		4	3	4						65	
148				4	4	4		3	3	3	4		4	3		3	3	4		4	4	4		4	4		3	4	4						73	
149				4	4	4		3	3	4	3		3	3		4	4	3		3	4	4		3	3		3	4	4						70	
150				4	4	3		4	4	4	2		4	4		4	4	4		4	4	4		4	4		4	4	3						76	
151				3	4	3		3	3	3	3		3	3		4	3	2		3	3	3		3	3		3	3	4						62	
152				2	2	3		3	3	2	3		3	2		3	3	4		2	4	3		3	3		3	3	4						58	
153				4	4	4		3	3	3	4		4	3		3	3	4		4	4	4		4	4		3	4	4						73	
154				4	4	4		2	3	2	3		3	3		4	4	3		3	4	4		3	3		3	4	4						67	
155				4</																																

[illegible]

[illegible]

Lampiran V. Linearitas Instrumen

LINEARITAS

Komunikasi Interpersonal

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komunikasi Interpersonal * Intensi berwirausaha	Between Groups	(Combined)	1017,970	24	42,415	,870	,643
		Linearity	272,117	1	272,117	5,580	,019
		Deviation from Linearity	745,853	23	32,428	,665	,875
	Within Groups		8484,633	174	48,762		
	Total		9502,603	198			

Lingkungan Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Lingkungan Keluarga * Intensi berwirausaha	Between Groups	(Combined)	919,524	24	38,313	1,108	,340
		Linearity	217,905	1	217,905	6,300	,013
		Deviation from Linearity	701,619	23	30,505	,882	,622
	Within Groups		6018,225	174	34,587		
	Total		6937,749	198			

Lampiran V. Multikolinieritas Instrumen

MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Komunikasi Interpersonal	,995	1,005
	Lingkungan Keluarga	,995	1,005

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Lampiran V.Normalitas Instrumen

NORMALITAS DATA

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komunikasi Interpersonal Lingkungan Keluarga Intensi berwirausaha	,060	199	,074	,974	199	,001
	,060	199	,082	,986	199	,044
	,059	199	,086	,991	199	,243

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran Analisis Deskriptif

DESKRIPTIF

Statistics

		Komunikasi Interpersonal	Lingkungan Keluarga	Intensi berwirausaha
N	Valid	199	199	199
	Missing	0	0	0
Mean		75,1307	65,5025	65,4623
Std. Error of Mean		,49109	,41961	,38113
Median		75,0000	66,0000	65,0000
Mode		74,00	67,00	68,00
Std. Deviation		6,92769	5,91939	5,37647
Variance		47,993	35,039	28,906
Range		38,00	27,00	28,00
Minimum		51,00	50,00	50,00
Maximum		89,00	77,00	78,00
Sum		14951,00	13035,00	13027,00
Percentiles	25	71,0000	61,0000	62,0000
	50	75,0000	66,0000	65,0000
	75	81,0000	70,0000	69,0000

REGRESI LINIER GANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.237 ^a	.056	.047	5,24976	.056	5,836	2	196	.003

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Komunikasi Interpersonal

b. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	321,704	2	160,852	5,836	.003 ^a
Residual	5401,764	196	27,560		
Total	5723,467	198			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Komunikasi Interpersonal

b. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46,357	5,605		8,271	.000
Komunikasi Interpersonal	,123	,054	,158	2,269	,024
Lingkungan Keluarga	,151	,063	,166	2,393	,018

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Lampiran VI. Regresi Linier Sederhana

Regresi Linier Sederhana

Komunikasi Interpersonal

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.169 ^a	.029	.024	5,31236

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

b. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163,898	1	163,898	5,808	.017 ^a
	Residual	5559,570	197	28,221		
	Total	5723,467	198			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal

b. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,595	4,112		13,522	,000
	Komunikasi Interpersonal	,131	,054	,169	2,410	,017

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Lingkungan Keluarga

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.177 ^a	.031	.026	5,30477

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179,766	1	179,766	6,388	.012 ^a
	Residual	5543,701	197	28,141		
	Total	5723,467	198			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Intensi berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,918	4,189		13,111	,000
	Lingkungan Keluarga	,161	,064	,177	2,527	,012

a. Dependent Variable: Intensi berwirausaha



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4864/V/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fakultas Teknik UNY

Nomor : 1586/UN34.15/PL/2012

Tanggal : 16 Mei 2012

Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : M. ARIF IKHSANUDIN

NIP/NIM : 05501241013

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta

Judul : PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRSAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Lokasi : SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 21 Mei 2012 s/d 00 0000

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

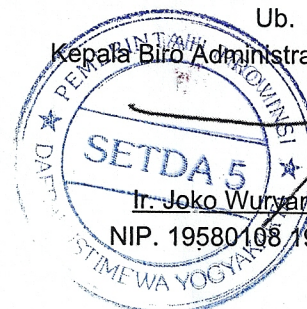
Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 21 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Dekan Fakultas Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Ir. Joko Wuryantoro, M.Si
NIP. 19580108 198603 1 011



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1586/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

16 Mei 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta
5. Pimpinan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah PDM Kota Yogyakarta
6. KEPALA SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	M Arif Ikhsanudin	05501241013	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Mutaqin, M.Pd, M.T.
NIP : 19640405 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 16 Mei 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA**

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 496/REK/III.4/F/2012

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta**

No. : **1586/UN34.15/PL/2012**

Tgl.: **16 Mei 2012**

Perihal : **Surat Izin Penelitian**

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **29 Jumadil Tsani 1433 H**, bertepatan tanggal **21 Mei 2012 M** yang salah satu agendanya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **M. ARIF IKHSANUDIN**

No.Mhs. **5501241013**

Pekerjaan : Mahasiswa pada **prodi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta**

alamat **Karangmalang Yogyakarta.**

Pembimbing : **Mutaqin, M.Pd., M.T.**

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka Skripsi:

Judul : **PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA.**

Lokasi : **SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta**

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/setempat.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persyarikatan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat perpanjangan bila di-perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :

22-05-2012 sampai dengan 22-07-2012

Tanda tangan Pemegang Izin,

M. Arif Ikhsanudin

Ketua,

Yogyakarta, 22 Mei 2012

Sekretaris,

Drs. H. ARIS THOBIRIN, M.Si

NBM. 670.219

DIMAS ARIO SUMILIH, S.Pd.

NBM. 951.119

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan Fak.Teknik UNY



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA
STATUS : TERAKREDITASI A
Jl. PRAMUKA No. 62 GIWANGAN, TELP (0274) 372778 Fax (0274) 411106, YOGYAKARTA 55163
E-Mail : info@smkmuh3-yog.sch.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : E-2 / 405 / a.20 / VI / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd
NBM. : 548.444.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : M. Arif Ikhsanudin
No. Mhs : 5501241013
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan penelitian pada tanggal 29 Mei s.d. 4 Juni 2012 untuk penelitian skripsi dengan judul : **"PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 11 Juni 2012
Kepala Sekolah

Drs. H. Sukisno Suryo, M.Pd.
NBM. 548.444